



**EFEKTIVITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DI MTs. AL-JAM, IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG  
KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh :**

**AFRILITA ARDINI**

**NIM: 35.14.3.053**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**



**EFEKTIVITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DI MTs. AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG  
KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh:**

**AFRILITA ARDINI**

**NIM: 35143053**

**Pembimbing I**

**Pembimbing I**

**Drs. ASRUL, M.Si**

**NIP.196706281994031007**

**Dra. Hj. ROSNITA, MA**

**NIP.195808161998032001**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

Nomor : Istimewa

Medan, Juni 2018

Lamp : -

Kepada Yth,

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ilmu

**An. Afrilita Ardini**

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya, skripsi An. Afrilita Ardini yang berjudul : **“Efektivitas Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Matematika di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara-Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing I I

Dto,

Dto,

Drs. Asrul, M.Si

Dra. Hj. Rosnita, MA

NIP. 19670628 199403 1 007

NIP. 19580816 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

---

---

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs. AL-JAM’IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2017/2018”** yang disusun oleh **AFRILITA ARDINI** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**25 Juni 2018 M**  
**11 Syawal 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

Dto,

**Dr. Mesiono, M.Pd**

**NIP. 19710727 200701 1 031**

**Sekretaris**

Dto,

**Dra. Hj. Rosnita, MA**

**NIP. 19580816 199803 2 001**

**Anggota Penguji**

Dto,

**1. Muhammad Nuh, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19750324 200710 1 001**

Dto,

**2. Drs. Asrul, M.Si**

**NIP. 19670628199403 1**

Dto,

**3. Dra. Hj. Rosnita, MA**

**NIP. 19580816 199803 2 001**

Dto,

**4. Dr. Hj. Nurawati, MA**

**NIP. 19631231 198903 2 014**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Dto,

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**

**NIP. 19601006 199403 1 002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

---

---

**LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI**

---

---

**NAMA : AFRILITA ARDINI**

**NIM : 35.14.3.053**

**JURUSAN : PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**TANGGAL SIDANG : 25 JUNI 2018**

**JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS SARANA DAN PRASARANA  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI  
MTs. AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH  
TEMBUNG KEC. PERCUT SEI TUAN KAB.  
DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Muhammad Nuh, S.Pd, M.Pd	- Peran matematika setiap subbab hasil penelitian	
2.	Drs. Asrul, M.Si	- Tidak Ada	
3.	Dra. Hj. Rosnita, MA	- Tidak Ada	
4	Dr. Hj. Nurmawati, MA	- Penulisan Ayat	

MEDAN, 25 JUNI 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

**Dra. Hj. Rosnita, MA**  
**NIP. 19580816 199803 2 001**



## ABSTRAK

**Nama** : Afrilita Ardini  
**NIM** : 35 14 3 053  
**Fak/Jur** : Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan/Pendidikan Matematika  
**Pembimbing I** : Drs. Asrul, M.Si  
**Pembimbing II** : Dra. Hj. Rosnita, MA  
**Judul** : Efektivitas Sarana dan Prasarana Dalam  
Pembelajaran Matematika di MTs. Al-  
Jam'iyatul Washliyah Tembung Kec.  
Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun  
Ajaran 2017/2018

---

**Kata-kata Kunci** : Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Matematika

---

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, (2) untuk mengetahui keefektivitasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sample yang digunakan adalah sumber data primer yaitu informan yang berada secara langsung di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dan sumber data skunder berupa arsip dan dokumen yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi ditambah dengan catatan lapangan. Validitas data yang digunakan ialah teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian di lapangan disimpulkan tiga hal yaitu: (1) Sarana dan Prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah dikatakan lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran; (2) Pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan cukup baik, guru maupun siswa bertanggungjawab memelihara sarana dan prasarana yang tersedia; (3) Efektivitas dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah tergolong pembelajaran yang efektif.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi  
**Dto.**

**Drs. Asrul, M. Si**  
**NIP. 196706281994031007**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur Saya sampaikan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Pemurah, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi Saya ini dapat diselesaikan dengan lancar dan baik. Shalawat dan salam Saya persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa risalah Islam sebagai pedoman hidup untuk meraih keselamatan hidup di dunia dan juga di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018”** Dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan.

Saya menyadari bahwa Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya berbagai dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan dari pihak-pihak kepada Saya. Oleh karena itu, Saya sangat mengucapkan banyak berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dorongan dan dukungan serta memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini.



Secara khusus dalam kesempatan ini Saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan kelancaran sejak pertama perkuliahan hingga sampai selesai penyusunan Skripsi.
2. Kedua orang tua, Bapak Saya **Surya Darma**, dan Ibu Saya **Muarni Nasution**, yang telah membesarkan, merawat, menjaga, memberi pendidikan, perhatian, dukungan serta mendidik dan mengajarkan serta selalu mendoakan untuk kesuksesan anaknya dimasa depan, kemudian Abang Saya **Desru Ardian, SP** yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusi perkuliahan kepada adiknya untuk terus serius dalam menuntut ilmu, belajar dan mengajar yang baik dan ikhlas, serta Adik Saya **Afifah Rahmadani** yang selalu membantu dan mendampingi selama kuliah hingga penyusunan skripsi selesai.
3. Keluarga Besar Nasution (Keluarga dari Ibu) dan Keluarga Besar Tanjung Balai (Keluarga dari Ayah) yang mendukung baik secara fisik maupun materi dalam kelancaran perkuliahan sampai penyusunan skripsi hingga akhir.
4. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag.** Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan yang telah memberikan kesempatan kepada Saya untuk menyelesaikan skripsi dan wisuda pada Tahun Akademik 2017/2018.
5. Bapak **Drs. Asrul, M.Si** sebagai pembimbing I, dan Ibu **Dra. Hj. Rosnita, MA** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyelesaian skripsi dan memberikan motivasi, dukungan, memberi semangat dalam penyusunan skripsi tersebut agar

menjadi sarjana yang berkualitas dan bermanfaat atas ilmu yang dimiliki bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

6. Bapak **Drs. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak **Dr. Indra Jaya, M.Pd dan DR. Mara Samin Lubis, S.Ag, M.Ed** selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika yang senang berbagi ilmu dan pengalaman, memberikan arahan, bimbingan dalam melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada Saya selama perkuliahan serta staf pegawai yang ada di Jurusan Pendidikan Matematika yang membantu dalam memenuhi segala persyaratan dan petunjuk menuju wisuda.
9. Seluruh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yaitu: Bapak **Muhammad Yunus, S.Ag** selaku kepala madrasah, dan beberapa guru yang menjadi narasumber saya dalam penelitian Bapak **Faisal Hamzah S.Pd (Guru Matematika)**, Bapak **Alimuddin, S.Pd. I (Guru Matematika/Tata Usaha)**, Ibu **Sumiarsih, S.Pd (Guru IPA)**, serta 3 siswa/I yaitu: **Dina Rahmita (Kelas VII-5)**, **Ananda Adila (Kelas VIII-1)**, **Ahmad Yudha Ritonga (Kelas IX-8)**, dan guru-guru beserta pegawai MTs. Al-Jam'iyatul Washiyah Tembung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs dan membantu saya sehubungan

dengan mengumpulkan segala data untuk melengkapi keperluan informasi dan dokumen yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

10. Sahabat seperjuangan Beauteachers **Devi Novianti** dan **Putri Indah Cahyani** sejak bertemu terus saling memberi motivasi, dukungan, perhatian, mengajak kepada kebaikan, bersabar menghadapi rintangan dan cobaan, serta selalu setia saat senang maupun sedih, saling memberi solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi baik masalah perkuliahan maupun masalah pribadi.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan **Pendidikan Matematika Stambuk 2014** khususnya bagi teman-teman **PMM-2** Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang mendukung dan selalu berbagi informasi serta mendoakan untuk kelancaran segala urusan perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi sampai sekarang menjadi Sarjana Pendidikan / wisudawati.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan **KKN Desa Ara Condong Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara** yang telah membantu kelancaran KKN hingga berbagi informasi dan ilmu pengetahuan dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda
13. Seluruh teman-teman seperjuangan **PPL Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU di Yayasan Bintang Langkat Ara Condong Stabat** dan Pegawai serta siswa/i **SMP Bintang Langkat** yang terus memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dari perkuliahan
14. Para Pengurus Yayasan dan seluruh Guru-Guru di **Yayasan Islami Mandiri Jl. Puskesmas No.26 Bandar Khalipah** yang selalu memberikan nasihat,

dukungan, saran dan berbagai pengalaman dalam menyelesaikan skripsi dan membantu dalam proses mengajar sambil kuliah.

15. Para pengurus dan anggota **Al-Jabar PMM Volley Ball** dan anggota **Bapor Tarbiyah Volley Ball** yang selalu aktif dalam latihan dan memberikan pelatihan bidang olahraga *volley ball* serta setiap latihan memberikan dukungan untuk kesuksesan dan kelancaran penyusunan skripsi agar menjadi wisudawati yang bermanfaat dan berkah atas ilmu yang dimiliki.

Tidak ada manusia yang sempurna, tapi setiap manusia haruslah berusaha melakukan sesuatu dengan semaksimal mungkin demi menuju kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhirul kalam, terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Medan, Mei 2018

Dto,

**AFRILITA ARDINI**  
**NIM. 35143053**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Efektivitas .....	11
1. Pengertian Efektivitas dan Madrasah Efektif.....	11
2. Kriteria Efektivitas .....	12
B. Sarana Dan Prasarana.....	14
1. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	14
2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana .....	18
3. Standar Sarana dan Prasarana .....	23
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana .....	26
a. Perencanaan.....	27
b. Pengadaan.....	27
c. Pencatatan /Inventaris .....	28
d. Pemeliharaan / Penataan.....	28
e. Penghapusan.....	29
C. Pembelajaran Matematika.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	30
2. Perangkat Pembelajaran Matematika.....	37

a. Kalender Pendidikan .....	38
b. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar .....	38
c. Program Tahunan .....	38
d. Program Semester .....	39
e. Silabus .....	39
f. Materi Pelajaran/ Bahan Ajar .....	39
g. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Matematika.	40
h. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) .....	41
D. Penelitian Yang Relevan .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan Penelitian Kualitatif .....	46
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Sumber Data .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	57
F. Teknik Keabsahan Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENEMUAN.....</b>	<b>61</b>
A. Temuan Umum Penelitian.....	61
1. Sejarah Singkat MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ..	61
2. Profil MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	63
3. Struktur Organisasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	64
4. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	65
5. Jumlah dan Keadaan Guru di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	68
6. Jumlah dan Keadaan Siswa MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	70
7. Sarana dan Prasarana Sekolah di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	72

8. Administrasi Pembelajaran Matematika MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	81
9. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	82
10. Prestasi Akademik dan Non-Akademik MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	82
 B. Temuan Khusus Penelitian.....	83
1. Kelengkapan Tersedianya Sarana Dan Prasarana dalam Pembelajaran Matematika Mts. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	83
2. Efektivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	86
3. Efektivitas Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	87
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
1. Kesimpulan .....	91
2. Saran .....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Tentang Sarana dan Prasarana.....	52
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik di MTs. Al-Washliyah Tembung.....	69
Tabel 4.2 Data Rombel dan Jumlah Siswa di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	95
Lampiran 2 : Struktur Organisasi Madrasah Pembagian Tugas dan Mekaisme Kerja MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung T.P 2017-2018.....	96
Lampiran 3 : Daftar Nama Tenaga Pendidik MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	97
Lampiran 4 : Data Rombel dan Jumlah Siswa MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	99
Lampiran 5 : Sarana dan Prasarana Di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	100
Lampiran 6 : Administrasi Pembelajaran Matematika Sekolah di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	102
Lampiran 7 : Kegiatan Ekstrakurikuler yang Diselenggarakan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .....	103
Lampiran 8 : Pedoman Observasi Penelitian .....	104
Lampiran 9 : Hasil Observasi Penelitian.....	106
Lampiran 10 : Pedoman Wawancara .....	108
Lampiran 11 : Daftar Informan Wawancara .....	112
Lampiran 12 : Hasil wawancara.....	114
Lampiran 13 : Catatan Lapangan 1- 13.....	133
Lampiran 14 : Jurnal Pendukung Penelitian	
Lampiran 16 : Dokumentasi	
Lampiran 17 : Surat Izin Riset	
Lampiran 18 : Surat Keterangan Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kata yang sangat lazim dikenal di berbagai kalangan masyarakat. Mereka ingin menjadi anak yang pintar/cerdas melalui pendidikan. Tempat untuk memperoleh pendidikan tersebut umumnya dilaksanakan di madrasah. Pendidikan dapat mempengaruhi kehidupan manusia secara kualitas. Manusia dapat berkembang menjadi seseorang yang lebih baik melalui jalur pendidikan tersebut. Pendidikan adalah hal terpenting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kemajuan suatu negara. Dengan begitu pula pendidikan merupakan unsur terpenting dalam membangun martabat bangsa dan Negara kita.

Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung manusia dalam mengatasi persoalan kehidupan baik yang terjadi di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Majunya suatu negara dapat dilihat dari pendidikan masyarakatnya, dimana semakin tinggi rata-rata pendidikan warganya maka semakin tinggi kemajuan negara tersebut. Sebaliknya, jika suatu negara mempunyai rata-rata pendidikan warganya rendah maka akan terjadi kemunduran didalam negara tersebut.

Pendidikan merupakan jawaban dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi berbagai tantangan zaman. Ini semua menjadi tugas kita sebagai guru, masyarakat, dan bangsa Indonesia, untuk mengarahkan, mendukung, serta menjalankan pendidikan Indonesia dengan baik.

Ditambah lagi pada era globalisasi yang sering kita sebut sebagai *zaman millennial* ini semua canggih dengan berbasis teknologi. Dengan kecanggihan teknologi dan kemampuan manusia mengoperasikannya tentu menuntut kesiapan kita yang lebih matang dalam segala hal. Pendidikan dapat disampaikan secara tidak langsung melalui media yang canggih ini.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa:

*“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*<sup>1</sup>

Dengan penjelasan diatas tentang pendidikan bahwa pendidikan dapat membentuk watak seseorang dan mengembangkan potensi bangsa untuk menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak yang baik. Pendidikan sangatlah penting sebagai solusi yang baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut harus melalui sebuah proses kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan segala sesuatu yang bersifat material dan non-material secara efektif dan efisien.

Efektivitas pendidikan di Indonesia sangat rendah. Setelah praktisi pendidikan melakukan penelitian dan survey ke lapangan, salah satu penyebabnya adalah tidak adanya tujuan pendidikan yang jelas sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Bagaimana mungkin tujuan akan tercapai jika kita tidak tahu apa

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, hal 6

tujuan kita. Sebagai contohnya seseorang yang mempunyai kelebihan di bidang sosial dan dipaksa mengikuti program studi IPA akan menghasilkan efektivitas pengajaran yang lebih rendah jika dibandingkan peserta didik yang mengikuti program studi yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Dan sayangnya masalah gengsi tidak kalah pentingnya dalam menyebabkan rendahnya efektivitas pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup>

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran disuatu madrasah serta mewujudkan tujuan pendidikan dengan cara melakukan proses belajar dan mengajar di madrasah. Proses belajar dan mengajar ini merupakan kegiatan yang paling utama dilakukan madrasah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Ilmu–ilmu yang diperoleh di madrasah merupakan mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain mata pelajaran bahasa Indonesia, mata pelajaran wajib yang diterapkan diseluruh madrasah yang ada di Indonesia adalah mata pelajaran Matematika. Pelajaran matematika ini diajarkan sejak madrasah dasar sampai perguruan tinggi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan banyak siswa yang kurang perhatian terhadap mata pelajaran ini, bahkan sebagian mereka kurang menyukai pelajaran matematika ini. Berdasarkan argumen diatas akan mengakibatkan pada mata pelajaran matematika ini siswa cenderung memiliki hasil belajar yang kurang menggembirakan, hal demikian dapat terjadi karena berbagai faktor dan dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

---

<sup>2</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, (2017), *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok : Kencana, hlm. 371

Satu diantara faktornya adalah kurang maksimal penggunaan sarana pendidikan sebagai pendukung pembelajaran matematika. Dalam kegiatan pembelajaran, kita tidak dapat terlepas dari adanya pengaruh sarana dan prasarana dalam kelas. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu madrasah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih. Menurut Nurma Diah Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi kegiatan pembelajaran yang lancar. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Namun, seringkali sarana dan prasarana yang telah disediakan madrasah, khususnya dikelas tidak dapat utuh baik itu secara fisik seperti meja, kursi, almari, papan tulis, dan lain-lain. Sayang sekali jika penggunaannya tersebut tidak dimanfaatkan dengan optimal, sehingga dalam menerima pelajaran matematika ini siswa tampak kurang tertarik dan maksimal untuk memahami pembelajaran tersebut serta siswa juga merasa kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran yang hanya menghitung dan menghafal rumus-rumus.

Dijelaskan kembali dengan tujuan meningkatkan pembelajaran siswa dalam matematika TIMSS memusatkan perhatiannya pada faktor-faktor

---

<sup>3</sup> Erwin Widiaworo, (2017), *Masalah-Masalah Peserta Didik Dalam Kelas dan Solusinya Cermat dan Tepat Mengatasi Problematika Pembelajaran*, Yogyakarta : Araska, hlm. 104

internasional dan sumber daya madrasah serta konteks tempat pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

Salah satu aspek penting dalam menyediakan pendidikan yang bermutu adalah sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menunjang keefektifan kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana pendidikan adalah semua peralatan dan fasilitas pendidikan yang baik digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tidak hanya itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik. Untuk menggunakan sarana pendidikan diperlukan juga pengelolaan yang baik. Sarana prasarana sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut akan berjalan baik apabila didukung oleh peralatan yang cukup memadai dan lengkap untuk menunjang keterampilan siswa. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin terjadi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang lancar, efektif dan efisien.

Dalam bahasa asing kita mengenal sarana dan prasarana dengan sebutan *facility* yang diartikan sebagai fasilitas. Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya yang berupa gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, penjaga

---

<sup>4</sup> Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, (2010), *Bechmark Internasional Mutu Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, hal 272

madrasah dan laboratorium. Selain dari hal tersebut juga fasilitas yang menyangkut buku pelajaran dan biaya pendidikan.<sup>5</sup>

Salah satu faktor lingkungan madrasah yang menimbulkan kesulitan belajar adalah point ke-7 yaitu : Alat/ Media yang kurang memadai. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum. Dan point selanjutnya ke-9 yaitu : fasilitas fisik madrasah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan tak terpelihara dengan baik juga dapat menyebabkan anak sulit untuk belajar dengan nyaman. Contohnya : Dinding yang kotor, lapangan/halaman yang becek, ruang kelas yang tak berjendela, udara yang masuk tidak cukup, dan pantulan sinar matahari tidak dapat menerangi ruang kelas.<sup>6</sup>

Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi/lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, setiap madrasah diharuskan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Tetapi sayangnya, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh madrasah terkadang dikelola dengan pengetahuan yang rendah, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pengelolaan tersebut. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diantaranya cara pengadaan, penanggung jawab, pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting dilakukan, karena keberadaannya akan sangat mendukung suksesnya proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Engkoswara, dkk, (2015), *Administrasi Pendidikan dalam Praktik*, Bandung : CV. Alfabeta, hal 265

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, (2016), *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, hal 239 - 240

Pengelolaan sarana dan prasarana dipergunakan dan dikelola secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut perlu dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran.

Pengelolaan ini dimaksudkan agar penggunaan sarana dan prasarana di madrasah bisa tetap terjaga manfaatnya dan fungsinya dalam waktu jangka panjang tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana dan prasarana yang dibeli, namun itu bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan.

Mengetahui kasus demikian, sebagai realisasinya pemerintah membuat beberapa peraturan UU No 20 Tahun 2003, yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional yang diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi :

*“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.<sup>7</sup>*

UU tersebut menjelaskan bahwa setiap lembaga pendidikan baik secara formal ataupun non-formal harus memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar nasional untuk menunjang pembelajaran dan memenuhi keperluan peserta didik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung bahwa madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang baik sekali. Dibuktikan dengan akreditasi yang diperoleh adalah A (Sangat Baik). Terdiri dari 19 ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, dll. Madrasah tersebut

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, hal 23



sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam memenuhi pembelajaran dimadrasah. Ada beberapa sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standar sebagai sarana dan prasarana namun belum secara keseluruhannya, masih belum optimal dalam pemanfaatan dan pemeliharaannya. Selain akreditasi yang didapat adalah A, dibuktikan juga dengan keberadaan madrasah tersebut di Jl.Besar Tembung mudah untuk diakses oleh peserta didik, guru serta masyarakat luas.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa orang siswa/i, mereka mengatakan bahwa selama belajar matematika mereka lebih banyak dituntut untuk menghafal berbagai rumus matematika dan mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru. Jarang menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika.<sup>8</sup>

Kemudian adanya keterbatasan penggunaan sarana dan prasarana baik antar guru maupun antar siswa. Misalnya hanya kelas tertentu saja yang dapat menikmati penggunaan sarana dan prasarana secara maksimal, namun kelas lainnya tidak. Begitu juga dengan guru sebagai tenaga pendidik, tidak semua guru dapat menggunakan sarana pendidikan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru matematika sekaligus menjadi Tata Usaha Bagian Administrasi Kesiswaan di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, membenarkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika, salah satu sebabnya dikarenakan kendala siswa yang merasa terbatasnya pemanfaatan sarana dan

---

<sup>8</sup> Observasi Lapangan, Pada tanggal 5 Februari 2018 di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

prasarana terhadap pembelajaran Matematika, dimana berdampak hasil belajar Matematika di madrasah tersebut pun masih kurang memuaskan.

Dengan demikian peneliti ingin melihat dan mengetahui lebih detail sejauh mana keefektifan sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran matematika di madrasah tersebut. Maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu: **“Efektivitas Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Matematika di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan penjelasan mengenai sarana dan prasarana pada latar belakang diatas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di Tahun Ajaran 2017/2018 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di Tahun Ajaran 2017/2018.

- 2) Untuk mengetahui keefektifan dari sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai :

- 1) Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah keilmuan dalam dunia pendidikan.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang telah diteliti.
  - c. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan kependidikan, terutama dalam upaya pengembangan mutu pendidikan.
- 2) Secara Praktis
  - a. Bagi guru dapat mendorong untuk mengembangkan kompetensinya.
  - b. Bagi kepala madrasah untuk mengembangkan kompetensinya dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang sedang dipimpin.
  - c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola madrasah terhadap kelengkapan sarana dan prasarana agar kearah yang lebih baik kedepannya.
  - d. Bagi penulis merupakan pelajaran yang berharga dalam mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana terhadap kenyamanan belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Efektivitas**

##### **1. Pengertian Efektivitas dan Madrasah Efektif**

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau usaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dijelaskan kembali Menurut Aam Komariyah Cepi Triatna mendefenisikan efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran, tujuan ( kuantitas, kualitas, dan waktu ) yang telah dicapai. Lebih lanjut dinyatakan bahwa : madrasah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan.<sup>17</sup>

Menurut Neolaka dikatakan bahwa pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>18</sup>

Madrasah efektif adalah madrasah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting madrasah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki system pengelolaan yang baik,

---

<sup>17</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, (2017), *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok : Kencana, hlm. 370 - 371

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 370 - 371

transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan madrasah secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dikatakan efektivitas madrasah adalah usaha sebuah madrasah yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai melalui aktivitas tertentu baik secara fisik atau non-fisik untuk memperoleh hasil maksimal secara kuantitatif dan kualitatif.

## **2. Kriteria Efektivitas**

Setiap penilaian sudah pasti memiliki kriteria ideal, begitu juga dengan madrasah yang efektif memiliki ciri-ciri dan indikator berdasarkan mata analisis yang dilakukan MacBeath & Mortimer, disimpulkan bahwa Madrasah Efektif itu memiliki ciri-ciri :

### **1) Visi dan Misi yang jelas**

Sekolah yang berkualitas tentu memiliki visi sebagai landasan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan menjalankan misi-misi yang sudah diperhitungkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

### **2) Kepala madrasah yang profesional**

Seorang pemimpin akan bertanggungjawab besar atas mewujudkan pendidikan yang sedang dipimpinnya. Maka seorang pemimpin profesional dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan, serta terampil dalam menerapkan situasi praktis dilapangan kerja dan etos kerja yang tinggi dan tangguh/berwibawa.

---

<sup>11</sup> Supardi, (2013), *Sekolah Efektif*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hlm. 2

3) Guru yang profesional

Guru yang mampu mendidik anak muridnya menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik. Seorang pendidik hendaknya memiliki perilaku yang baik sehingga mampu menjadi tauladan yang patut diikuti oleh siswanya.

4) Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif dapat diciptakan guru untuk mengelola keadaan dan suasana dikelas agar proses kegiatan belajar dan mengajar dapat disampaikan dengan semaksimal mungkin.

5) Ramah siswa

Ramah siswa adalah peserta didik yang memberi respon baik dan menghargai kepada semua orang. Madrasah yang memiliki siswa yang berakhlak baik merupakan sekolah yang efektif.

6) Manajemen yang kuat

Manajemen disini adalah administrasi dari sekolah yang baik dan teratur serta segala urusan diatur dengan rapi.

7) Kurikulum yang luas dan berimbang

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum terbaru berdasarkan ketetapan pemerintah, dan sekarang kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 untuk mencapai madrasah yang efektif.

8) Penilaian dan pelaporan prestasi siswa yang bermakna

Madrasah yang efektif juga ditandai dengan prestasi-prestasi siswanya yang dapat bersaing pada zamannya.

#### 9) Pelibatan masyarakat yang tinggi

Keterlibatan masyarakat dapat mendukung keberhasilan suatu madrasah.

Dimana peran masyarakat sangat berpengaruh terhadap kemajuan madrasah tersebut.<sup>12</sup>

Kriteria lainnya dalam konsep standar nasional pendidikan maka madrasah efektif harus memenuhi salah satunya adalah sarana dan prasarana yaitu meliputi lahan, ruang kelas, ruang pendidik, kantin, tempat olahraga, tempat ibadah, dan ruang lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

### **B. Sarana dan Prasarana**

#### **1. Pengertian Sarana dan Prasarana**

Pendidikan sangatlah membutuhkan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan sebuah pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya adalah sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Dalam ruang lingkup pendidikan sarana dan prasarana pendidikan dalam Bahasa Inggris ini disebut dengan *facility (facilities)*.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 13

fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman madrasah, jalan menuju madrasah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman madrasah untuk pengajaran biologi, halaman madrasah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.<sup>13</sup>

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau dalam alat pendidikan. Yaitu pada Q.S An-Nahl ayat 68 yang berbunyi :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya : (68) Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, “Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia

Dan kemudian didukung oleh ayat ke 69 yaitu :

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًّا يَخْرُجُ مِن بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya : (69) Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).” Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian

<sup>13</sup> E. Mulyasa, (2009), *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya hlm. 49



*itu benar-benar terdapat tanda (Kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir”.*<sup>14</sup>

Yang dimaksud dengan wahyu disini adalah ilham, petunjuk dan bimbingan bagi lebah, agar ia menjadikan gunung-gunung sebagai rumah yang menjadi tempat tinggal, juga pepohonan, serta tempat yang dibuat oleh manusia. Kemudian lebah-lebah tu membuat rumahnya dengan penuh ketekunan dalam menyusun dan menatanya, dimana tidak ada satu bagian pun yang rusak. Selanjutnya Allah SWT memberi izin kepada lebah-lebah itu dalam bentuk ketetapan *qadariyyah* (Sunatullah) dan pengerahan untuk memakan segala macam buah-buahan, berjalan di berbagai macam jalan yang telah dimudahkan oleh Allah, dimana ia bisa dengan sekehendaknya berjalan di udara yang agung ini juga daratan membentang luas, juga lembah-lembah, serta gunung-gunung yang tinggi menjulang. Kemudian masing-masing dari mereka kembali kerumah tanpa ada yang keliru satu pun baik sebelah kanan maupun kirinya.<sup>15</sup>

Dari ayat diatas jelaslah menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan seorang hamba terhadap Allah SWT. Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan media dan alat, baik berupa benda maupun bukan benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah SAW dalam memberikan pemahaman kepada sahabatnya adalah dengan menggunakan media gambar.

---

<sup>14</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, (2010), *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Jakarta : PT Kalim, hal 275

<sup>15</sup> Abdullah Bin Muhammad, (2003), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, Bogor : Pustaka Imam asy-Syafi'i, hlm. 78-79

Ditegaskan pula bahwa dewasa ini, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan semakin pesat seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Maka sarana dan prasarana yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi sarana dan prasarana serta kemampuan guru dalam pemanfaatannya merupakan faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar.

Menurut Arikunto & Yuliana sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.<sup>16</sup>

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), madrasah dikatakan baik apabila memiliki delapan kriteria:

1. Siswa yang masuk terseleksi dengan ketat dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan prestasi akademik, psikotes, dan tes fisik;
2. Sarana dan prasarana pendidikan terpenuhi dan kondusif bagi proses pembelajaran;
3. Iklim dan suasana mendukung untuk kegiatan belajar;
4. Guru dan tenaga kependidikan memiliki profesionalisme yang tinggi dan tingkat kesejahteraan yang memadai;

---

<sup>16</sup> Mohamad Mustari, (2015), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hlm. 119

5. Melakukan improvisasi kurikulum sehingga memenuhi kebutuhan siswa pada umumnya memiliki motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan seusianya;
6. Jam belajar siswa lebih lama karena tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa;
7. Proses pembelajaran lebih berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa maupun wali siswa; dan
8. Madrasah unggul bermanfaat bagi lingkungannya.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan itu merupakan segala peralatan, perlengkapan, prabot yang akan mendukung pembelajaran / pembelajaran matematika khususnya, sarana tersebut digunakan secara langsung oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan prasarana merupakan perlengkapan yang mendukung pembelajaran secara tidak langsung.

## 2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079/1975, sarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu: (a). Bangunan dan perabot madrasah; (b). Alat pelajaran yang terdiri dari, pembukuan, alat-alat peraga, dan laboratorium; (c). Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi *audiovisual* yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Op.Cit*, Supardi, hlm. 3

<sup>18</sup> M. Daryanto, (2010), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-6, hlm. 51

Sarana pendidikan itu berdasarkan fungsinya dapat dibedakan menjadi: (1) Alat pelajaran, yaitu alat-alat yang digunakan untuk rekammerekam bahan pelajaran atau pelaksanaan kegiatan, seperti papan tulis, buku tulis. (2) Alat peraga, yaitu segala macam alat yang digunakan untuk meragakan (mewujudkan, menjadikan terlihat) objek atau materi pelajaran, seperti globe, boneka dll, dan (3) Media pengajaran /pendidikan yaitu sebagai segala sesuatu yang berisikan pesan berupa materi pelajaran dari pihak pemberi materi pelajaran kepada pihak yang diberi pelajaran, seperti surat kabar, internet, dll.

Nawawi mengklasifikasikan menjadi beberapa sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari beberapa sudut, yakni :

- 1) Ditinjau dari Habis Tidaknya Dipakai
  - a) Sarana pendidikan yang habis dipakai
  - b) Sarana pendidikan yang tahan lama
- 2) Ditinjau dari pendidikan bergerak tidaknya
  - a) Sarana pendidikan yang bergerak
  - b) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak
- 3) Ditinjau dari hubungan dengan proses belajar mengajar

Sedangkan prasarana pendidikan di madrasah bisa di klasifikasikan menjadi dua macam:

- 1) Prasarana yang secara tidak langsung digunakan untuk proses belajar mengajar.
- 2) Prasarana yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar.

Prasarana madrasah pada umumnya sangat sederhana. Semua fasilitas ruang termasuk lapangan/kebun yang menunjang kegiatan pendidikan. Secara sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki ruang di madrasah antara lain: (1) Ruang Kelas, (2) Ruang Perustakaan, (3) Ruang Laboratorium IPA, (4) Ruang Pimpinan, (5) Ruang Guru, (6) Ruang Tata Usaha, (7) Ruang Ibadah, (8) Ruang Konseling, (9) Ruang UKS, (10) Ruang Organisasi Kesiswaan, (11) Jamban, (12) Gudang, (13) Ruang Sirkulasi, (14) Tempat Bermain/ Berolahraga.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana prasarana untuk Madrasah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Madrasah Menengah Pertama Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Madrasah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), yang menjadi kelengkapan sarana prasarana, berikut ini:

1. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.
2. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi madrasah
3. Perabot adalah sarana pengisi ruang.
4. Peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran.
5. Media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.
6. Buku adalah karya tulis yang diterbitkan sebagai sumber belajar.
7. Buku teks pelajaran adalah buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik dan guru untuk setiap mata pelajaran
8. Buku pengayaan adalah buku untuk memperkaya pengetahuan Peserta didik

9. Buku referensi adalah buku rujukan untuk mencari informasi, data sumber belajar lainnya adalah sumber informasi dalam bentuk selain buku meliputi jurnal, majalah, surat kabar, poster, situs (*website*). dan *compact disk*.
10. Bahan habis pakai adalah barang yang digunakan dan habis dalam waktu relative singkat.
11. Perlengkapan lain adalah alat mesin kantor dan peralatan tambahan yang digunakan untuk mendukung fungsi madrasah/madrasah.
12. Teknologi informasi dan komunikasi adalah satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi.
13. Lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana madrasah/madrasah meliputi bangunan, lahan praktik, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan.
14. Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi madrasah/madrasah.
15. Ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus.
16. Ruang perpustakaan adalah ruang untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
17. Ruang laboratorium adalah ruang untuk pembelajaran secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.
18. Ruang pimpinan adalah ruang untuk pimpinan melakukan kegiatan pengelolaan madrasah/madrasah.
19. Ruang guru adalah ruang untuk guru bekerja di luar kelas, beristirahat, dan menerima tamu.

20. Ruang tata usaha adalah ruang untuk pengelolaan administrasi
21. Ruang konseling adalah ruang untuk peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
22. Ruang UKS adalah ruang untuk menangani peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di madrasah/madrasah.
23. Tempat beribadah adalah tempat warga madrasah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu madrasah.
24. Ruang organisasi kesiswaan adalah ruang untuk melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi peserta didik.
25. Jamban adalah ruang untuk buang air besar dan/atau kecil.
26. Gudang adalah ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan madrasah/madrasah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip madrasah/madrasah.
27. Ruang sirkulasi adalah ruang penghubung antar bagian bangunan
28. Tempat berolahraga adalah ruang terbuka atau tertutup yang dilengkapi dengan sarana untuk pendidikan jasmani dan olah raga.
29. Tempat bermain adalah ruang terbuka atau tertutup untuk peserta didik dapat melakukan kegiatan bebas.
30. Rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.<sup>19</sup>

Dari uraian yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan itu adalah peralatan ataupun perlengkapan yang digunakan

---

<sup>19</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*, hal 1

baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian jelas bahwa keberadaan sarana prasarana pendidikan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, nyaman, dan tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Setiap madrasah wajib memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai sesuai dengan klasifikasi dan karakteristik dari sarana dan prasarana dan memenuhi standar sarana dan prasarana, serta tujuan dan manfaat sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan madrasah.

### **3. Standar Sarana Dan Prasarana**

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana.

Secara rinci, standar sarana dan prasarana pendidikan, terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana. Dalam Permendiknas tersebut, sarana dan prasarana pendidikan di madrasah diatur menjadi tiga pokok bahasan, yaitu lahan, bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana madrasah.



Standar sarana dan prasarana pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>20</sup>

- A. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 butir (a) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (b) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>21</sup>

- B. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Kementerian Pendidikan Nasional sekarang) No. 24 tahun 2007 tentang Standar dan Prasarana untuk madrasah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Madrasah Menengah Pertama/

---

<sup>20</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Bandung : Citra Umbara, hal 83

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, hal 83

Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Madrasah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA) Pasal I yaitu: Standar sarana dan prasarana untuk madrasah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI), madrasah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan madrasah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana<sup>22</sup>

Dengan demikian, kesimpulan dari penjelasan diatas adalah suatu pendidikan bukan saja diukur dari standar mutu kelulusan akan tetapi sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan standar penilaian akan keberhasilan suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah unsur penunjang dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, yang mencakup bangunan, perabotan, peralatan (perangkat keras dan lunak), dan sistem pengainanan aset dan madrasah. Sesuai dengan visi, misi atau mandatnya maka suatu madrasah membutuhkan pengembangan suatu sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengadaan, pendalaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, serta pemutahiran/penghapusan semua sarana dan prasarana. Madrasah harus memiliki panduan khusus mengenai kelengkapan dan kecukupan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk sistem klasifikasi, inventarisasi dan informasi keberadaannya. Madrasah harus memiliki sistem pengelolaan yang menjamin adanya akses yang lebih luas terutama bagi siswa dan guru.

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, hal 3

#### 4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan memiliki makna yang sama dengan manajemen. Kata manajemen diadopsi dari bahasa Inggris *manage* yang kemudian menjadi *management* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Malayu mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>23</sup>

Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam PBM sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Proses Belajar mengajar dan KBM akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, efektif dan efisien dalam pemanfaatannya dan pengelolaannya, sehingga pemerintah pun selalu berupaya untuk secara terus menerus melengkapi sarana dan prasarana bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada harus dijaga dan didayagunakan serta dikelola dengan baik untuk kepentingan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan agar penggunaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

---

<sup>23</sup> Mesiono, (2015), *Manajemen & Organisasi*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, hal 2

### **a. Perencanaan**

Suatu pengelolaan yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan (*Planning / Programming*) yang matang dan baik dilaksanakan demi menghindar terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.<sup>24</sup> Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Pada dasarnya tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan permadrasahan adalah: (1) untuk menghindar terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, dan (2) untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam pelaksanaannya. Secara umum, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk memberikan layanan secara professional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efesien.

### **b. Pengadaaan**

Pengadaaan adalah segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda, atau jenis barang bagi keperluan pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengadaan barang sebenarnya tidak lepas dari perencanaan pengadaan yang dibuat sebelumnya baik mengenai jumlah maupun jenisnya.

Pengadaan merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang/ jasa / benda / bagi keperluan pelaksanaan tugas. Sejalan dengan

---

<sup>24</sup> Ary H Gunawan. (2013), *Admnistrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta : Rineka Cipta hal 114

<sup>25</sup> *Op.Cit*, Mohamad Mustari, hlm. 123

penjelasan diatas maka pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut : (1) pengadaan tanah, (2) pengadaan bangunan, (3) pengadaan perabot, (4) pengadaan kendaraan,(5) pengadaan sarana pendidikan, alat-alat kantor dan alat tulis kantor.

### **c. Pencatatan/Inventaris**

Penginventarisasian adalah kegiatan melaksanakan penggunaan, penyelenggaraan, pengaturan, dan pencatatan barang-barang, menyusun daftar barang yang menjadi milik madrasah kedalam satu daftar inventaris secara teratur.<sup>26</sup> Inventaris merupakan kegiatan untuk mencatat dan menyusun daftar barang-barang / bahan yang ada secara teratur menurut ketentuan yang berlaku. Inventaris ini dilakukan dalam rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang milik Negara. Investasi juga memberi masukan yang sangat berharga dan berguna bagi efektivitas.

### **d. Pemeliharaan / Penataan**

Agar setiap barang yang kita miliki senantiasa dapat berfungsi dan digunakan dengan lancar tanpa banyak menimbulkan gangguan / hambatan. Maka barang-barang tersebut perlu dirawat secara baik dan berkala untuk menghindarkannya adanya unsur-unsur pengganggu/ perusakanya. Pada prinsipnya kegiatan pemeliharaan dilakukan agar setiap sarana dan prasarana itu senantiasa siap-pakai dalam proses / kegiatan belajar/mengajar. Aktivitas, kreativitas, serta rasa tanggung jawab dan rasa “handarbeni” adalah kunci dari keberhasilan

---

<sup>26</sup> *Op.Cit.* Mohamad Mustari, hlm. 125 - 126

kegiatan pemeliharaan , demi optimasi daya pakai dan daya guna setiap barang kita.<sup>27</sup>

#### **e. Penghapusan**

Penghapusan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga dari daftar inventaris berdasarkan peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini merupakan proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan dan menghilangkan barang-barang milik Negara dari daftar inventaris Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seperti halnya kita memandang dari sudut keberhasilan siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di madrasah dapat dilihat dari kebiasaan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana untuk berlangsungnya pembelajaran di madrasah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam sarana dan prasarana merupakan keberhasilan yang dapat dicapai untuk mendapatkan dan mewujudkan serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia demi mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

---

<sup>27</sup> *Op.Cit*, Hary A. Gunawan, hal 146-147

## C. Pembelajaran Matematika

### 1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Proses pembelajaran melibatkan guru, peserta didik, sarana dan prasarana, strategi dan metode pembelajaran, serta sumber belajar. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi tujuan pembelajaran.<sup>28</sup>

Salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan kehadirannya sangat terkait erat dengan dunia pendidikan adalah Matematika. Matematika perlu dipahami dan dikuasai semua lapisan masyarakat terutama siswa dimadrasah. Dimanapun berada, disetiap madrasah wajib memiliki pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh siswanya. Bahkan matematika merupakan mata pelajaran yang akan diujikan dalam Ujian Nasional di semua tingkatan baik sejak Madrasah Dasar, Menengah, bahkan Kejuruan, semua mengikuti ujian nasional mata pelajaran matematika. Apakah itu matematika ? berikut penjelasan dari beberapa pendapat yaitu :

Dalam Agama Islam juga diperintahkan untuk belajar matematika, Allah berfirman dalam surah Yunus ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِيَتَعَلَّمُوا  
عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ  
لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

<sup>28</sup> *Op.Cit*, Supardi, hlm. 164

Artinya: *“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang Mengetahui”*.<sup>29</sup>

Berdasarkan ayat ini menerangkan bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi dan yang bersemayam di atas ‘arsy-Nya. Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya. Matahari dengan sinarnya merupakan sumber kehidupan, sumber panas dan tenaga yang dapat menggerakkan makhluk-makhluk Allah yang diciptakan-Nya. Dengan cahaya manusia dapat berjalan dalam kegelapan malam dan beraktivitas di malam hari. Allah SWT memberikan kabar tentang ciptaan-Nya yang menunjukkan kekuasaan-Nya. Sesungguhnya Allah menjadikan cahaya yang memancar dari matahari sebagai sinar dan menjadikan cahaya bulan sebagai penerang. Yang ini merupakan sinar matahari dan itu adalah cahaya bulan, keduanya berbeda dan tidak serupa antara bulan dan matahari. Maka matahari mengetahui bilangan bulan-bulan dan tahun-tahun. Allah menciptakan hal itu tidak dengan main-main akan tetapi dalam penciptaan itu ada hikmah yang agung dan hujjah yang kuat.

Penegasan dari Allah bahwa matahari dan bulan senantiasa berada pada garis edar tertentu. Sesuai dengan kegunaan matematika dalam ilmu alam yaitu matematika menjadi sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan alam, matematika memberikan

---

<sup>29</sup> *Op.Cit*, Departemen Agama Republik Indonesia, hal 209



kontribusi yang cukup besar ditandai dengan penggunaan lambang-lambang bilangan untuk perhitungan dan pengukuran.<sup>30</sup>

Hal ini berbanding lurus dengan pembelajaran matematika di madrasah yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang mampu berpikir kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika maupun pada bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Ditegaskan kembali dalam hadis dari Ali bin Abi Tholib r.a Rasulullah SAW pernah bersabda:

*“Bila engkau memiliki dua ratus dirham dan telah berlalu satu tahun sejak memilikinya maka padanya engkau dikenakan zakat sebesar 5 dirham. Dan engkau tidak berkewajiban membayar zakat sedikitpun maksudnya zakat mas hingga engkau memiliki 20 dinar. Bila engkau telah memiliki 20 dinar dan telah berlalu satu tahun sejak memilikinya, maka engkau dikenakan zakat setengah dinar. Dan setiap kelebihan dari nisab itu maka zakatnya disesuaikan dengan perhitungan itu. (H.R Abu Daud No 1573).*

Dengan demikian hadis tersebut memberikan kita pelajaran bahwa ilmu matematika telah ada sejak jaman Rasulullah tentang kewajiban kita membayar zakat sebagai tanda syukur kita atas rezeki yang telah kita peroleh dari Allah hingga berkembang sampai sekarang. Maka kita harusnya memiliki ilmu matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan kita di kehidupan sehari-hari. Dikemukakan ada kaitannya dengan ilmu matematika bahwa matematika dapat memberi bekal kepada siswa untuk menerapkan matematika di berbagai keperluan dan pengetahuan.

---

<sup>30</sup> Amsal Bakhtiar, (2013), *Filsafat Ilmu*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal 193

Demikian pentingnya peranan matematika sehingga pada setiap jenjang pendidikan, matematika selalu diajarkan dengan nama matematika madrasah. Matematika madrasah merupakan bagian matematika yang diberikan untuk dipelajari oleh siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA bahkan di tingkat Perguruan Tinggi.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا ,  
وَحَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطُوطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ  
مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : ( هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ :  
قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ ,  
فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا ) (رواه البخاري)

Artinya: “Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.” (HR. Bukhari)

Beliau menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah *manusia*, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah *ajalnya*, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan *harapan dan angan-*

*angannya* sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah *musibah* yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

*“Jika manusia dapat selamat dan terhindar dari cengkraman satu musibah, musibah lain akan menghadangnya, dan jika ia selamat dari semua musibah, ia tidak akan pernah terhindar dari ajal yang mengelilinginya.”(HR. Bukhari).*

Lewat visualisasi gambar ini, Nabi S.a.w menjelaskan di hadapan para sahabatnya, bagaimana manusia dengan cita-cita dan keinginan-keinginannya yang luas dan banyak, bisa terhalang dengan kedatangan ajal, penyakit-penyakit, atau usia tua. Dengan tujuan memberi nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

Merenungkan hadis ini menunjukan kepada kita betapa Rasulullah saw seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

Dalam gambar ini beliau menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia yang memiliki harapan, angan-angan dan cita-cita yang jauh ke depan untuk menggapai segala yang ia inginkan di dalam kehidupan yang fana ini, dan ajal yang mengelilinginya yang selalu mengintainya setiap saat sehingga membuat manusia tidak mampu menghindar dari lingkaran ajalnya, sementara itu dalam kehidupannya, manusia selalu menghadapi berbagai musibah yang mengancam eksistensinya, jika ia dapat terhindar dari satu musibah, musibah lainnya siap

menghadang dan membinasakannya dan seandainya ia terhindar dari seluruh musibah, ajal yang pasti datang suatu saat akan merenggutnya.

Matematika madrasah yang merupakan bagian dari matematika yang dipilih atas dasar kepentingan pengembangan kemampuan dan kepribadian siswa serta perkembangan ilmu dan teknologi, perlu selalu dapat sejalan dengan tuntutan kepentingan siswa menghadapi kehidupan masa depan.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar matematika merupakan proses dan usaha untuk memahami bilangan, aljabar, analisis, dan geometri untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan dalam kehidupan sehingga dapat menyelesaikan masalah.

Banyak orang memandang bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, untuk itu kesulitan belajar matematika harus diatasi dengan sedini mungkin. Kalau tidak, banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Walaupun mereka beranggapan negatif tentang matematika, tetapi matematika merupakan pelajaran yang wajib untuk diterima peserta didik di segala tingkatan pendidikan. Disamping matematika membahas semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh semua manusia untuk memecahkan masalah, matematika juga merupakan syarat dan ketentuan sebagai tolak ukur atas kemampuan peserta didik selama belajar. Dibuktikan dengan terdaptarnya pelajaran matematika dalam Ujian Nasional sebagai salah satu pelajaran penting untuk syarat kelulusan.

Namun kebanyakan dari berbagai mata pelajaran yang terdaftar dalam Ujian Nasional, nilai matematika merupakan salah satu pelajaran yang memiliki rata-rata nilai yang rendah diantara pelajaran lain, dan hal demikian dialami di beberapa madrasah di Indonesia. Rendahnya hasil belajar matematika siswa tersebut, tentu banyak faktor yang menyebabkannya, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran matematika yang masih berpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. Indikator-indikator pencapaian kecakapan ini, meliputi: (a). menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari (b). mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut (c). mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep (d). menerapkan konsep secara logis. (e). memberikan contoh atau contoh kontra (bukan contoh) dari konsep yang dipelajari (f). menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya) (g). mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika. (h). mengembangkan syarat perlu dan /atau syarat cukup suatu konsep.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014, Lampiran III, Bab IV tentang Media dan Sumber Belajar

## 2. Perangkat Pembelajaran Matematika

Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terdapat sejumlah rangkaian kegiatan yang perlu direncanakan terlebih dahulu oleh guru. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Menurut Zuhdan, dkk perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau di luar kelas.

Dalam Permendikbud No. 26 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa: “Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran”.

Dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran matematika adalah peralatan dan komponen-komponen yang diperlukan sebagai seorang guru matematika sebelum pembelajaran dilaksanakan untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran matematika. Berbagai perangkat pembelajaran matematika yang perlu diketahui sebagai seorang guru matematika adalah sebagai berikut :

### **a. Kalender Pendidikan**

Kalender pendidikan adalah jadwal penyelenggara kegiatan akademik selama jangka waktu setahun. Satu tahun dibagi menjadi dua semester yaitu semester gasal dan semester genap.

### **b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar Kompetensi (SK) matematika adalah deskripsi pengetahuan , keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran matematika. Pada setiap mata pelajaran standar kompetensi sudah ditentukan oleh para pengembangan kurikulum yang dapat kita lihat pada standar isi. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu Kompetensi Dasar merupakan penjabaran khusus dari Standar Kompetensi.

### **c. Program Tahunan**

Program Tahunan (Prota) merupakan bagian dari pengembangan silabus itu adalah membuat alokasi waktu untuk setiap topik bahasan dalam satu tahun pelajaran. Pengalokasian waktu pada Program Tahunan (Prota) ini ditetapkan besarnya secara global pada setiap topik satuan bahasan sesuai cakupan lingkup bahasan pada SK dan KD berdasarkan kalender pendidikan dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun pelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, (2016), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 72

#### **d. Program Semester**

Program Semester adalah satuan waktu yang digunakan dalam penyelenggara program pendidikan. Pada Promes setiap topic satuan bahasan dikembangkan menjadi sub-sub topik dan ditentukan alokasi waktunya.<sup>33</sup> Kegiatan yang dilaksanakan yaitu tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid semester, ujian semester, dan berbagai kegiatan lainnya. Satu semester terdiri dari 19 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka, mid, dan ujian semester.

#### **e. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Silabus merupakan rancangan belajar yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan dan kelas tertentu, sebagai hasil dari pengelompokkan, seleksi, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ciri daerah tertentu.<sup>34</sup> Silabus mencakup : standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber data, yang dikembangkan oleh satuan pendidikan.

#### **f. Materi Pelajaran/Bahan Ajar**

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Keberhasilan pembelajaran secara

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 73

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 82



keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi Pembelajaran bagian tak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat Kegiatan Pembelajaran. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran.

**g. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Matematika**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksi apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.<sup>35</sup> RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar Proses. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran upaya mencapai kompetensi dasar.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa :

*“RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD (kompetensi dasar). Setiap guru pada satuan pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif,*

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 94

*menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.*<sup>36</sup>

#### **h. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)**

KKM adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil MGMP di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penilaian di sekolah berhak untuk mengetahuinya. Kriteria ketuntasan minimal harus dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB) sebagai acuan dalam menyikapi hasil belajar peserta didik.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses

<sup>37</sup> Muhammad Nuh, (2013), *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*, (Diakses pada 5/9/2016 pk1 10.06 WIB : Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

##### **1. Ahari Ardiansyah (37.12.4.004). *Manajemen Sarana Dan Prasarana***

***Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mts. Negeri 2 Medan.***

**Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Tahun 2016**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pola manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan proses pembelajaran di MTs. Negeri 2 Medan, (2) untuk mengetahui sarana dan prasarana di MTs. Negeri 2 Medan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, (3) untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia mendukung peningkatan proses belajar mengajar di MTs. Negeri 2 Medan. Sejalan dengan tujuan diadakan penelitian tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sample yang digunakan bersifat purposive sampling dengan teknik studi kasus terpancang tunggal. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumen. Validitas data yang digunakan ialah teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisa kualitatif dengan model analisa interaktif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.

Temuan penelitian dilapangan dapat disimpulkan dalam tiga hal yaitu : (1) sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Medan dari waktu ke waktu selalu ditingkatkan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman. (2) sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Medan telah mencapai atau sesuai

dengan Standar Nasional Pendidikan. (3) sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Medan telah tersedia dan mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa di MTs Negeri 2 Medan.

**2. Yesiska Ratna Yelieta, dkk. *Pengaruh Fasilitas Belajar Matematika siswa SMP Negeri 1 Getasan Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Tahun 2017**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar matematika siswa di madrasah terhadap prestasi belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Teknik pengambilan subjek menggunakan Simple Random Sampling dan diperoleh 140 subjek yang diambil dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Getasan. Berdasarkan hasil Analisa yang korelasi yang sudah diperhitungkan dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows maka diperoleh hasil penelitian yaitu koefisien korelasi antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar, yaitu nilai taraf signifikansi sebesar 0,08 probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar Matematika. Angka korelasi sebesar  $-.224$  menunjukkan korelasi yang sangat lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif signifikan antara fasilitas dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Getasan.

**3. Ahmad Sayuti Hasibuan ( 09 Pedi 1542 ). *Implementasi Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Pendidikan Islam Uin Sumatera Utara Tahun 2011***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan / penerapan, pengawasan, dan evaluasi dalam mengungkapkan implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana, Kepala Tata Usaha, Guru bidang studi. Untuk mencapai tujuan penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan data lapangan dan analisis penelitian, ditemukan manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, sebagai berikut :

(1) perencanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui penyusunan draf dan dimusyawarahkan pada rapat dewan guru. Perencanaan sarana dan prasarana kepala madrasah bekerjasama dengan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana dan seluruh komponen madrasah untuk menentukan kebutuhan madrasah. (2) pengorganisasian sarana dan prasarana dilakukan melalui penetapan tanggungjawab ruangan dan membuat uraian tugas masing-masing. Pengorganisasian ini dikerjakan oleh tim penanggungjawab ruangan dalam mempersiapkan rancangan sarana dan prasarana yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran. (3) pelaksanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui menyusun jadwal penerapan / penggunaan. Kemudian memberikan

arahan agar saling menjaga dan memelihara agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi siap pakai. (4) pengawasan sarana dan prasarana dilakukan secara bersama-sama kepala dengan personel madrasah lain, untuk menentukan kondisi yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan. (5) evaluasi sarana dan prasarana dilakukan untuk mengukur sampai dimana hasil tujuan pendidikan itu telah tercapai. Hal-hal yang akan dievaluasi adalah proses sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemakaian, pemeliharaan, penginventarisan, dan penghapusan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian Kualitatif**

Metodologi penelitian merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk melaksanakan kegiatannya. Agar dalam penelitiannya mendapatkan suatu kebenaran maka disinilah perlunya suatu metodologi. Sifat ilmiah memfokuskan kegiatan penelitian sebagai usaha menemukan kebenaran yang obyektif. Kebenaran yang obyektif memerlukan dukungan data yang bersifat empiris sebagai bukti ilmiah dan dapat diterima oleh pihak lain.

Penelitian yang dilakukan saat ini ditekankan pada proses. Maka bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif, kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan dan melukiskan bagaimana keadaan dan fenomena objek penelitian yang tampak sebenarnya, kemudian dideskripsikan ke dalam laporan penelitian.

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 60

Mengacu pada Strauss dan Corbin Penelitian Kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantifikasi.<sup>39</sup> Dijelaskan juga oleh Bogdan dan Taylor mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>40</sup> Dengan pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif (*Descriptive research*) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.

Dalam penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini dalam waktu singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif. Sedangkan penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang disebut penelitian longitudinal.<sup>41</sup>

Penelitian Kualitatif memiliki ciri penelitian dalam :

1. Peran subjek penelitian dalam penelitian kualitatif memegang peran sentral.
2. Dalam penelitian kualitatif kehidupan nyata yang alami sebagai sumber data utama
3. Gejala-gejala sosial merupakan area yang menjadi objek penelitian kualitatif

---

<sup>39</sup> Salim dan Syahrur, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal.41

<sup>40</sup> Muhammad, (2014), *Metode Penelitian Bahasa*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media hal.30

<sup>41</sup> Sudaryono,dkk, (2013), *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu hal. 9-10



4. Data / fakta dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, namun bersifat jamak sesuai pelaksanaannya.
5. Catatan lapangan, studi dokumentasi merupakan instrument utama yang dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data
6. Penarikan kesimpulan dari analisis data, merupakan kesepakatan antara peneliti dan yang diteliti.

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena tujuan penulis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga penulis sendiri dapat lebih mudah dalam mengetahui gambaran dari objek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan memerlukan lokasi sebagai tempat penelitian. Dengan demikian Peneliti memilih lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan setelah konsultasi pengajuan judul dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi serta mendapat izin dari pihak yang berwenang.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana asal mula data diperoleh. Sedangkan Lofland menyatakan bahwa: sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah

kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>42</sup> Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi partisipasi dengan Kepala Madrasah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, Guru Matematika, Guru Mata pelajaran lainnya (IPA), Staff Sarana dan Prasarana dan Tata Usaha, serta beberapa siswa/i MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

b. Data sekunder

Adalah data tertulis yang diperoleh dari pihak objek penelitian biasanya berupa arsip dan dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti dari MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dan Staff yang mengatur Sarana dan Prasarana madrasah, serta akses internet pada website madrasah, dan lain-lain.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data menurut Lincoln dan Guba yang digunakan peneliti adalah *interview* (wawancara), observasi, dan dokumen (catatan atau

---

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 157

arsip).<sup>43</sup> Teknik tersebut digunakan peneliti, karena suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

Berdasarkan pendapat lainnya teknik mengumpulkan data harus sesuai dengan biaya serta waktu yang tersedia, sesuai dengan tenaga serta presisi yang diinginkan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data-data, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang terpercaya. Pengumpulan data ini ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode diantaranya dengan angket, observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.<sup>44</sup>

Secara umum metode pengumpulan data dibagi beberapa kelompok, yaitu:

- a. Metode pengamatan langsung;
- b. Metode dengan menggunakan pertanyaan;
- c. Metode khusus.

Oleh karenanya untuk memperkecil kemungkinan ketidakakuratan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sekaligus dengan harapan antara satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi. Teknik yang peneliti gunakan antara lain adalah:

---

<sup>43</sup> *Op.cit*, Salim dan Syahrur, hal. 114

<sup>44</sup> Sudaryono, dkk, (2013), *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Graha Ilmu, hal. 27

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>45</sup>

Ditambah dengan pendapat para ahli, Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang lebih) yang diarahkan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>46</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin. Pengumpulan data melalui wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data pelengkap berupa keadaan atau kondisi sosial, budaya dan kecendrungan di sekitar subjek, atau bahkan digunakan untuk memperoleh jenis data primer seperti peneliti maksudkan di atas. Hal ini sangat penting untuk

---

<sup>45</sup> *Op.cit*, Lexy J Moleong, hal. 186

<sup>46</sup> *Op.cit*, Salim dan Syahrur, hal. 119

<sup>47</sup> *Op.Cit*, Sudaryono, hal. 35

dijadikan bahan perbandingan dengan data yang diperoleh dengan teknik-teknik lain oleh peneliti. Berikut adalah pedoman wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu :

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara Tentang Sarana Dan Prasarana

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode	No. Butir
EFEKTIFITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Ketersediaan	Kepala Madrasah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha	Wawancara	
			Siswa	Wawancara	
			Dokumen	Dokumentasi	
		Standar Sarana dan Prasarana	Kepala Madrasah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha	Wawancara	
			Siswa	Wawancara	
			Dokumen	Dokumentasi	
		Kondisi Fisik	Kepala Madrasah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha	Wawancara	
			Siswa	Wawancara	
			Kegiatan	Observasi	
	EFEKTIVITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Penggunaan	Kepala Madrasah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha	Wawancara	
			Siswa	Wawancara	
		Pengelolaan	Kepala Madrasah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha	Wawancara	
			Siswa	-	
		Dampak Positif	Kepala Madrasah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha	Wawancara	
			Siswa	Wawancara	

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti menggunakan observasi pada fase studi pendahuluan untuk memperoleh informasi umum tentang objek penelitian.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun non-partisipasi. Dalam observasi partisipasi (*Participatory Observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi non-partisipatif (*Nonparticipatory Observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>48</sup>

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. (1) *Pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. (2) *Kedua*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas sehari-hari obyek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Selama peneliti di lapangan, jenis observasinya tidak

---

<sup>48</sup> *Op.cit*, Sudaryono, hal. 38

tetap. Dalam hal ini peneliti mulai dari observasi deskriptif (*Descriptive Observation*) secara luas, yaitu berusaha melukiskan secara umum situasi sosial dan apa yang terjadi di sana.

Kemudian, setelah perekaman dan analisis data pertama, peneliti dapat menyempitkan datanya dan mulai melakukan observasi terfokus. Peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selektif (*Selective Observation*). Sekalipun demikian, peneliti masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Format rekaman hasil observasi catatan lapangan dalam penelitian ini menggunakan format rekaman hasil observasi.

Berikut adalah beberapa pedoman observasi yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendukung data-datan yang diperlukan oleh peneliti dan memudahkan peneliti saat melakukan kegiatan penelitian dimadrasah yang menjadi lokasi penelitian tersebut. Pedoman Observasi tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Penelitian

No	Aspek Observasi	Ada	Tidak Ada	Rasio	Deskripsi	Sesuai Aturan	Tidak Sesuai Aturan
1.	Profil Madrasah						
2.	Visi dan Misi Madrasah						
3.	Struktur Organisasi Madrasah						
4.	Sarana dan Prasarana Madrasah						
	a. Satuan Pendidikan						
	b. Luas Lahan						
	c. Bangunan Madrasah						
	d. Ruang Kelas						

	e. Ruang Perpustakaan						
	f. Ruang Laboratorium IPA						
	g. Ruang Laboratorium Komputer						
	h. Ruang Pimpinan						
	i. Ruang Guru						
	j. Ruang Tata Usaha						
	k. Ruang Serbaguna / Ruang Tamu						
	l. Ruang UKS						
	m. Ruang Ibadah						
	n. Ruang Konseling						
	o. Jamban / Sanitasi						
	p. Gudang						
	q. Ruang Sirkulasi						
	r. Tempat Olahraga						
	s. Bank Sampah						
	t. Kantin						
	u. Lahan Parkir						
5.	Administrasi Pembelajaran Matematika						
	a. Kalender Pendidikan						
	b. Jadwal Pelajaran						
	c. Kurikulum						
	d. Silabus						
	e. Program Tahunan						
	f. Program Semester						
	g. RPP						
	h. KKM						
	i. Buku Nilai Siswa						
	j. Buku Pelajaran MM						
	k. Lembar Kerja Siswa						
6.	Kegiatan Ekstrakurikuler						
7.	Prestasi Akademik / Non-akademik						
8.	Jumlah Siswa dan Guru						

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik untuk memperoleh data dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan maksud dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan daftar guru, daftar siswa, dokumen



kurikulum dan dokumen-dokumen yang dianggap memiliki relevansi terhadap data yang diperlukan.

Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, sebab: (1) *pertama*, sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari waktu; (2) *kedua*, merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dan dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan; (3) *ketiga*, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar; (4) *keempat*, sumber ini sering merupakan pernyataan yang diakui dan dapat memenuhi keasliannya.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Hasil penelitian juga semakin kredible apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>49</sup>

#### d. Catatan Lapangan

Keberhasilan penelitian kualitatif tergantung pada rincian, ketetapan, dan keluesan catatan lapangan. Setiap kembali dari observasi dan wawancara atau kegiatan penelitian lainnya, maka yang lazim dilakukan adalah menulis hal-hal yang terjadi. Cerita tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti selama berlangsungnya pengumpulan data. Menurut Bogdan, Biklen dan Spradley catatan lapangan mencakup dua, yaitu :

---

<sup>49</sup> *Op.Cit*, Sudaryono, hal. 41

1. Catatan deskriptif yang mencakup deskripsi secara terinci apa yang dilihat, didengar dan dialami oleh peneliti. Kata-kata khusus dan detail digunakan, bukan kata-kata yang abstrak, superficial, sumatif dan evaluatif kalau perlu pakai kutipan.
2. Catatan reflektif yaitu catatan yang dibuat berdasarkan catatan lapangan untuk merefleksikan pandangan lebih personal dari pengamat atau peneliti. Selanjutnya catatan ini membuat spekulasi, perasaan, masalah, ide, filsafat, prasangka, rencana pengamatan selanjutnya yang terhubung dengan subyek.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka dilihat dari jenis data yang dipakai, penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penganalisaan ini merupakan suatu proses yang dimulai dari pengumpulan data di lapangan, kemudian data yang terkumpul baik yang berupa catatan lapangan, dokumen, dan lain sebagainya diperiksa kembali dan dikategorikan sehingga dapat diolah untuk bisa dianalisa.

Menurut Miles dan Huberman “Dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Dina Tantri Ismawati, (2009), *Manajemen Pendidikan Sekolah di SMP N 1 Grogol*. Surakarta : Skripsi Universitas Sebelas Maret, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hal 32

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data/proses transformasi berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari awal tahap pengumpulan data peneliti harus sudah mulai mengerti arti dari hal-hal yang telah ditemuinya dengan melakukan pencatatan, pernyataan, pola, konfigurasi dan proposisi. Dalam melakukan penyimpulan peneliti harus

bersikap terbuka, artinya jika pada akhir penelitian menemukan data yang akurat, tidak segan untuk mengadakan penyimpulan ulang.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dikemukakan sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis penelitian ini dilakukan dengan cara mereduksi data yang terkumpul. Setelah data direduksi kemudian melakukan penyajian data yang dirakit dalam suatu organisasi data. Selanjutnya data tersaji itu dianalisis untuk memperoleh jawaban atas kesimpulan penelitian.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya, artinya setiap penulis harus bisa memilih dan menentukan suatu cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Selanjutnya Patton menyatakan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu<sup>51</sup>:

- a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi dengan mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia.

---

<sup>51</sup> Lexy J Moleong, *Op.Cit* hal 330-331

- b. Triangulasi metode, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- c. Triangulasi peneliti, yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu ataupun keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- d. Triangulasi teori, yaitu triangulasi dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji .

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan sebagai keabsahan data yang diperoleh ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan metode.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENEMUAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Perguruan Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang sering disebut AW Tembung oleh kalangan masyarakat ini berdiri sejak tahun 1980. Dengan No SK Pendirian 23/PM/MTS/80. Untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah secara rincinya aktif digunakan pada tahun 1983 dengan SK Ijin Operasional Kd.02.01/5/PP.03.03.2/1312. Yang berlokasi di Jl. Besar Tembung No 78 Lingk. IV Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (20371). Dengan luas tanah 1.438 m<sup>2</sup> dan luas bangunan Madrasah Tsanawiyah 568 m<sup>2</sup>. Lapangan Olahraga seluas 350 m<sup>2</sup>. Halaman 500 m<sup>2</sup>. Dan Kebun 20 m<sup>2</sup>. Tanah tempat berdirinya Madrasah Tsanawiyah merupakan tanah dan bangunan milik sendiri mendapatkan tanah wakaf. Kondisi fisik madrasah mendukung positif terhadap pembelajaran. Konstruksi bangunan bersifat permanen yang terdiri dari 4 lantai. Ruang belajar terdiri dari 19 ruang, laboratorium terdiri dari 3 ruang, perpustakaan 1 ruang, dan ruangan lainnya.

Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki akreditasi A (Sangat Baik) dengan menggunakan kurikulum KTSP pada kelas VIII dan IX, sedangkan kurikulum 2013 digunakan pada kelas VII. Mata pelajaran yang mendukung pembelajaran di madrasah tsanawiyah adalah sebagai berikut: Fiqh, Akidah Akhlak, Mulok (Praktik Ibadah), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), IPA (Fisika, Biologi, Kimia), Al-Qur'an Hadist, IPS (Geografi, Ekonomi,

Akuntansi, Sosiologi Antropologi, Tata Negara), PKN, Sejarah Kebudayaan Islam, Seni Budaya, dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Jika pada tingkat madrasah dasar dan menengah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah, maka pada tingkatan madrasah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah. Berikut adalah beberapa pemimpin yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sejak pertama berdiri – sekarang yaitu : (1) Bapak H. Mahmud Umar Nasution, (2) Bapak Muhammad Zubir Nasution, S.Ag dan (3) Muhammad Yunus S.Ag.

Keunggulan MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah tembung adalah Madrasah yang memiliki akreditasi madrasah Sangat Baik (A) sejak tanggal 02/11/2013 dengan No. SK Akreditasi terakhir 306/BAP-SM/PROVSU/LL/XI/2013, mulai tahun 2005 madrasah ditunjuk sebagai Rayon yang artinya madrasah tersebut dipilih untuk mengayomi 29 madrasah pada KKM (Kelompok Kerja Madrasah) di suatu daerah. Alasan lainnya adalah jumlah siswa yang lebih banyak, sarana dan prasarana yang memadai, memiliki visi-misi-tujuan yang jelas dengan target peserta didik wajib mempunyai kemampuan tahfidz minimal 1 Juz yaitu juz 30 sejak awal masuk ke madrasah sampai lulus. Dan wajib bisa mempraktikkan ibadah-ibadah baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah, dilengkapi dengan ibadah fardhu kifayah mengurus mayit, pihak madrasah berharap peserta didiknya memiliki kemampuan dalam mengurus jenazah, minimal peserta didik pernah melakukan praktik mengurus jenazah sampai menguburkan jenazah.

Dari sejarah singkat tentang MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung tersebut dapat ditemukan bahwa sampai sekarang pembelajaran matematika tetap termasuk dalam mata pelajaran wajib yang dilakukan. Hal tersebut dikarenakan

matematika memiliki kegunaan yang sangat banyak dalam kehidupan. Maka dari itu pembelajaran matematika belum pernah dihilangkan dari mata pelajaran wajib di semua lembaga madrasah/madrasah. Ditambah lagi kurikulum yang digunakan sudah memasuki kurikulum 2013 yang bidang matematika terbagi menjadi matematika wajib dan matematika peminatan. Dengan berlangsungnya kurikulum tersebut maka jam pelajaran matematika juga akan bertambah.

## **2. Profil MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Berdasarkan lampiran tentang profil dari MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang berisi tentang Identitas Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung pada Tahun 2017/2018 secara detail mulai dari nama lengkap madrasah, alamat, luas tanah dan bangunan, email madrasah, waktu belajar siswa, kurikulum, dan lain-lain.

Profil madrasah digunakan untuk mengetahui identitas madrasah secara rinci dan lengkap. Pada pembelajaran matematika selalu kenal dengan angka dan perhitungan. Pada profil madrasah ini juga dapat diambil pembelajaran matematika berupa terdapat waktu pembelajaran mulai pukul 07.00 s.d 13.00 maka siswa melakukan pembelajaran di madrasah selama  $\pm$  6 jam belajar, selebihnya siswa diluar madrasah selama 18 jam. Maka siswa harus mampu membagi waktunya untuk melakukan hal-hal yang positif. Selain waktu belajar juga dapat melihat berapa luas sebenarnya madrasah yang dipakai siswa untuk menuntut ilmu pengetahuan. Tanpa mengenal seluruh siswa di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung profil tersebut juga menampilkan jumlah siswa yang aktif sebagai peserta didik tersebut sebanyak 1152 peserta didik pada tahun 2017/2018.



### 3. Struktur Organisasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Struktur organisasi dipimpin oleh seorang kepala madrasah, dan seluruh tenaga pendidik yang mendukung kinerja kepala madrasah dibagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepala madrasah kepada staf pegawai sesuai kemampuan dan keterampilannya masing-masing. Sumber Daya Manusia yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan *influence* yang sangat berpengaruh dan menjadi penentu berhasil tidaknya pendidikan di madrasah tersebut. Maka diperlukan kerjasama seluruh pegawai dalam memberikan pelayanan kepada yang membutuhkan (peserta didik, rekan kerja, orangtua/wali, pemerintah dan masyarakat).

Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan madrasah yang efektif, maka didukung oleh kepala madrasah yang efektif, peserta didik yang efektif, guru/tenaga pendidik yang efektif, pembelajaran yang efektif, serta sarana dan prasarana yang efektif. Efektifnya madrasah harus adanya kerja sama dan saling membantu dalam melaksanakan tugas yang telah dibagikan, didukung dengan sifat yang harus dimiliki adalah jujur, bertanggungjawab, disiplin, kreatif, integrative, keteladanan, fleksibel dan professional.

Pada struktur organisasi MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini mengenalkan dengan para pengajar matematika juga dapat mengetahui para pengurus-pengurus organisasi dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Selain mengetahui pengajar matematika siswa juga dapat mengetahui PKM Sarana dan Prasarana yang akan memberikan petunjuk/alur-alur dalam menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah.

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Visi madrasah sangatlah mulia dalam membentuk insan sebagai generasi penerus bangsa yang berakhlak kamil dan sadar akan perkembangan IPTEK yang sesuai dengan zaman sekarang. Kemudian membentuk karakter yang ramah dan peduli lingkungan untuk mencapai kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mempersiapkan setiap siswa/i peserta didik menjadi manusia berkepribadian Muslim – Mukmin – Mukhsin Berakhlak Mulia Kepada Sesama, Berpengetahuan yang luas sesuai dengan tuntutan zaman, melalui misi yang dijalankan seperti:

- 1) Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang tinggi dengan mengembangkan sikap dan perilaku yang religius baik didalam maupun diluar madrasah. Selain matematika yang menghitung nilai dan angka, matematika juga tidak menghilangkan nilai-nilai religius yang terdapat dalam diri peserta didik. Mereka juga menerapkan perilaku yang religius dalam pembelajaran matematika seperti halnya saat latihan menghitung zakat mereka menghitung dengan jujur tanpa ditambahi dan dikurangi sedikitpun.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, didiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif. Pembelajaran matematika tentunya juga berkaitan dengan misi madrasah poin yang kedua ini. Sebelum pembelajaran matematika dimulai peserta didik diharuskan sudah membaca buku dirumah sehingga saat pembelajaran dimulai guru akan memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang sedang diajarkan. Kemudian mereka dapat bekerjasama

dalam kelas kreatif serta menghargai apabila terjadi perselisihan hasil yang ditemukan.

- 3) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta dalam bidang pendidikan agama dan umum. Untuk meningkatkan kecerdasan siswa dan keingintahuan mereka terhadap matematika guru memberikan berupa motivasi atau peristiwa-peristiwa yang aktual berhubungan dengan pendidikan matematika tersebut. Biasanya dilakukan guru saat memulai pembelajaran atau setelah selesai pembelajaran.
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.

Pada poin ini guru juga sudah menerapkan suasana pembelajaran yang cukup menyenangkan khususnya pada pembelajaran matematika serta memacu berpikir siswa, komunikatif dan kritis dalam menerima pembelajaran matematika.

- 5) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia, agar memberikan hasil yang terbaik bagi pengembangan peserta didik. Guru juga dapat membagi waktu untuk pembelajaran dan pemberian tugas dengan baik sehingga saat pembelajaran selesai materi tersampaikan secara beraturan.
- 6) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis. Untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan kepedulian siswa juga dilakukan guru dengan memberikan contoh kehidupan nyata terkini, sehingga siswa juga dipacu untuk peduli terhadap lingkungan dan sosial dengan mengaitkan peristiwa dengan matematika sosial.

- 7) Meningkatkan pengetahuan moral kedalam sepiritual dan etika keagamaan dan sadar akan keragaman budaya. Moral dan keagamaan adalah hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh peserta didik, dengan demikian guru menanamkan nilai-nilai tersebut sejak sekarang bermula dari siswa masuk ke madrasah hingga tamat dari madrasah.
- 8) Meningkatkan metode pembelajaran – bimbingan secara intensif agar setiap siswa/i dapat mengenal potensi dirinya agar dapat dikembangkan secara optimal. Hal yang demikian dilakukan siswa seperti berdiskusi atau konsultasi terhadap guru-guru yang mereka anggap memiliki pengalaman dan kompetensi yang baik untuk memberikan mereka saran dan menunjukkan pilihan mana yang terbaik. Dan guru juga membimbing siswa untuk mengasah bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- 9) Menumbuhkembangkan semangat kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi secara intensif, serta menerapkan *Management Partisipative* dan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok untuk kepentingan yang terkait dengan madrasah. Pada misi tersebut setiap kegiatan yang akan dilakukan di madrasah secara masal akan melibatkan seluruh warga madrasah untuk berpartisipasi mengisi kegiatan tersebut. Misalnya seperti acara perpisahan, dan acara lainnya.

Tujuan Madrasah ini tentunya adalah membentuk manusia mukmin yang taqwa yang mengetahui ilmu agama dan mengetahui apa yang menjadi kewajiban sebagai seorang mukmin yang berbudi pekerti yang tinggi berakhlak baik dan berpengetahuan luas, cerdas dan tangkas dalam berjuang untuk mencapai dan menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat.

## **5. Jumlah dan Keadaan Guru di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Guru efektif adalah guru yang berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan keberhasilan peserta didik secara berkesinambungan. Guru efektif harus memenuhi standar yang telah ditetapkan dan juga harus melaksanakan tugas mendidik dan mengajar yang baik serta memiliki sifat dengan sikap terpuji, professional, memiliki etos kerja serta dapat menunjukkan kinerja dengan baik. Syarat seorang guru pada SMP/MTs memiliki: (a) kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1); (b) latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; (c) sertifikasi jabatan guru untuk Pendidikan SMP/MTs (Pasal 29 ayat 3 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005) dan lulus dalam seleksi calon guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, beberapa guru, dan pengamatan penulis sendiri, bahwa guru yang mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah guru yang memahami arti penting pendidikan dan bersemangat dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dikelas. Mereka adalah guru yang memiliki disiplin waktu yang baik mulai dari waktu menjalankan tugasnya hingga selesai, guru juga memiliki sopan santun dalam berpakaian rapi dan bertutur bahasa baik, mereka juga dapat membimbing siswanya untuk melakukan kebaikan. Serta menegur dan memberi nasihat kepada siswa yang melakukan kesalahan. Berikut daftar guru tenaga pendidik yang mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung tahun ajaran 2017/2018 :

**Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik  
DI MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

No	Kriteria	Lk	Pr	Jumlah
1.	Guru Pelajaran	23	34	57
2.	Guru Matematika	6	4	10
3.	Pendidikan S2	1	3	4
4.	Pendidikan S1	19	30	49
5.	Pendidikan Diploma	2	0	2
6.	Pendidikan SMA	0	1	1
7.	PNS	4	5	9
8.	Non-PNS	19	29	48

Dari Tabel 4.1 diatas didapatkan 57 tanaga pendidik yang mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, 23 guru laki-laki dan 34 guru perempuan. Hampir seluruh tenaga pendidik di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung berpendidikan S-1 Sarjana Pendidikan. Dibuktikan dengan persentase 7,0% guru memiliki riwayat pendidikan S2, 87,7% guru memiliki riwayat pendidikan S1, 3,5% guru yang memiliki riwayat pendidikan Diploma, dan 1,8% memiliki riwayat pendidikan SMA. Kepegawaian terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Diperoleh 15,8% guru dengan status PNS dan 84,2% guru dengan statu Non-PNS. (Tabel Lengkapnya terdapat pada lampiran guru).

Dari 57 pegawai sebagai tenaga pendidik di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung terdapat 9 orang guru yang mengajar Matematika dengan Latar belakang jurusan Pendidikan Matematika dan 1 orang guru yang mengajar matematika dengan latar belakang Pendidikan Agama Islam. Kesimpulan dari

tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung rata-rata berpendidikan SMA sampai S2, sebagian guru mengajarkan pelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru serta sesuai dengan latar belakang pendidikannya walaupun terdapat guru yang mengajarkan bukan pada jurusannya, namun hal tersebut tidak menghalangi berlangsungnya pembelajaran, seperti pada matematika terdapat guru yang berlatarbelakang tidak matematika namun beliau mampu mengajarkan matematika kepada siswanya dengan cukup baik. Beliau dapat menghubungkan ilmu agama yang dimilikinya dengan ilmu matematika yang diajarkannya.

#### **6. Jumlah dan Keadaan Siswa MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Siswa merupakan subjek yang paling penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar di madrasah. Jumlah siswa, ekstrakurikuler yang diikuti siswa, serta prestasi akademik dan non-akademik yang diraih menjadi indikator berhasilnya suatu madrasah. Dan keadaan serta kenyamanan siswa dalam menuntut ilmu juga harus menjadi perhatian untuk menjadi madrasah yang efektif.

Sebagai Madrasah Tsanawiyah yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik tentunya menjadi madrasah idaman para peserta didik untuk menimba ilmu pengetahuan disana. Dan juga didukung dengan lokasi madrasah yang terjangkau dan lingkungan masyarakat akan membuat banyaknya peserta didik yang ingin bersekolah dan menuntut ilmu disana. Berikut adalah jumlah data siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data Rombel Dan Jumlah Siswa  
Di MTs. Al-Jam'iyatul Washlyah Tembung**

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	Kelas VII	171	205	376
2.	Kelas VIII	193	176	369
3.	Kelas IX	208	199	407
Jumlah		572	580	1152

Dari tabel data siswa diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washlyah tembung tersebut memiliki cukup banyak, terdapat 3 tingkatan kelas VII, VIII, dan IX yang masing-masing terbagi lagi menjadi beberapa kelas. (Lihat Lampiran Data Siswa) Kelas VII terdiri dari 10 rombel, kelas VIII terdiri dari 9 rombel dan kelas IX terdiri dari 10 rombel. Kemudian pengelompokkan gender siswa juga dilakukan di MTs. Al-Jam'iyatul Washlyah Tembung ini yaitu : (1) kelas yang dinggap kelas unggulan yaitu VII-1, VIII-1 dan IX-1 memiliki gabungan siswa secara *heterogen gender* perempuan dan laki-laki secara seimbang, (2) kelompok kedua yaitu pengelompokkan siswa perempuan (*homogen gender*), artinya ada beberapa kelas yang semua siswanya adalah perempuan dalam satu kelas, dan (3) kelompok ketiga yaitu pengelompokkan siswa laki-laki (*homogen gender*), artinya ada beberapa kelas yang semua siswanya terdiri dari siswa laki-laki dalam satu kelas. Jumlah dari keseluruhan siswa diatas jumlah siswa laki-laki dan perempuan hampir sama sekitar 572, namun siswa perempuan tetap lebih banyak dibandingkan dengan siswa laki-laki berjumlah 580. Hanya selisih 8 orang siswa antara siswa laki-laki dan perempuan.

Pada saat pembelajaran matematika berlangsung juga terdapat perbedaan antara kelas *heterogen gender* dengan kelas *homogen gender*. Peristiwa demikian



dirasakan antara guru dengan keadaan siswa yang terjadi di kelas. Guru yang mengajar matematika pada kelas unggulan mereka akan lebih serius baik guru dan siswa akan menerima pelajaran dengan mudah serta siswa cepat mengerti/memahami materi yang disampaikan guru. Jikalau pada kelas homogen yang putri guru mudah menyampaikan pelajaran, namun tingkat pemahaman mereka masih tergolong lebih rendah. Sama halnya dengan kelas homogen laki-laki terkadang guru tidak hanya susah menyampaikan pelajaran tetapi juga susah untuk memberi pemahaman terhadap materi. Hanya beberapa persen siswa yang serius mengikuti pelajaran di kelas.

## **7. Sarana dan Prasarana Madrasah di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah**

### **Tembung**

Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan madrasah yang berlatar belakang yang sangat baik. Ditandai dengan akreditasi yang dimiliki madrasah adalah A. Keberhasilan sebuah program pendidikan melalui kegiatan belajar dan mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dan juga disertai pemanfaatan dan pengelolaan yang baik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting dalam menjunjung proses pembelajaran di madrasah.

Berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung tersebut dapat dideskripsikan ruangan sebagai sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah pada uraian berikut :

### 1. Ruang Kelas

Ruang kelas adalah tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan juga tempat transfer ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Di tempat ini peserta didik mendapatkan fasilitas pengajaran dan kenyamanan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ruangan terlihat bersih dan tersusun rapi meja dan kursi. Disinilah pembelajaran matematika akan berlangsung antara guru dan siswa berinteraksi dan berkomunikasi dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas menggunakan spidol dan *whiteboard*. Jika memerlukan alat peraga maka guru akan membawa alat peraga atau media pembelajaran berupa video pembelajaran sebagai contohnya.

### 2. Ruang Kepala Madrasah

Ruang kepala madrasah berada dilantai satu sudut ruang guru tepat di belakang Tata Usaha. didalamnya dilengkapi dengan beberapa lemari untuk menyimpan file, sebuah meja kerja, dan tiga kursi. Satu untuk kepala madrasah, dan dua kursi untuk tamu. Pada ruangan ini lebih sering digunakan oleh guru dan kepala sekolah serta tamu khusus yang ingin berjumpa dengan kepala sekolah. Keadaan ruangan terbuka sehingga guru dengan mudah mengetahui ada atau tidak keberadaan kepala madrasah.

### 3. Ruang Guru

Ruang guru berada bertepatan di depan ruang Tata Usaha dan Kepala Madrasah. Di dalam ruang guru terdapat beberapa meja panjang dan kursi guru,

satu unit komputer beserta printer, cermin,, dispenser, lemari, jam dinding, dan peralatan lainnya untuk bahan mengajar guru-guru MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Melihat keadaan ruang guru yang berada disatu ruangan perhatian akan kerapian memang menjadi sebuah dampak dari tempat penyimpanan file dan media pembelajaran, hasil pembelajaran siswa yang tidak mempunyai tempat khusus, namun demikian kebersihan pada ruangan tersebut sangat mencerminkan seorang guru.

Ruang guru juga sering terjadinya diskusi matematika secara intensif dengan siswa. Siswa yang tidak mengerti saat penjelasan guru pada kelas diperbolehkan untuk datang menjumpai guru matematika dan meminta pemahaman terhadap materi matematika. Selain itu juga siswa memberikan soal-soal olimpiade/UN untuk dapat dibahas secara bersama dengan guru secara intensif. Guru juga memberikan ruang kepada siswa yang ingin bertanya jikalau guru tersebut tidak sedang sibuk.

#### 4. Ruang UKS

Ruangan ini sering dipakai jika terdapat siswa yang mengalami sakit ketika berada di Madrasah. Didalamnya terdapat perlengkapan kesehatan, seperti obat-obatan yang berupa dapat dimakan/diminum, dan obat luar (salap/balsam).

#### 5. Ruang BK/BP

Ruang BK/BP berada dilantai satu tepatnya disamping ruang ibadah/mushollah., ruangan ini digunakan jika siswa memiliki masalah atau memerlukan solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

## 6. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ada Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer. Laboratorium IPA digunakan untuk tempat penyimpanan media dan alat peraga pada pembelajaran IPA. Untuk praktikum ruangan ini masih kurang memadai, dikarenakan alat dan bahan yang masih belum lengkap dan ruangan yang berukuran kecil untuk melakukan praktikum, namun untuk praktikum yang dianggap mudah, dapat dijangkau bahan dan alatnya mereka melakukan praktikum diluar kelas.

Laboratorium Bahasa merupakan bantuan dari pihak lainnya. Laboratorium ini belum berfungsi baik dikarenakan ruangan baru direnovasi. Laboratorium Komputer berada di lantai tiga. Adapun sarana yang terdapat dalam Laboratorium Komputer awalnya dimiliki oleh MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah tembung ini sebanyak 20 unit komputer, namun sayang sekali tahun ini tidak berfungsi dengan baik, kondisi seluruh komputer sedang rusak dan tidak beroperasi, satu *white board*, 20 kursi, dan dua buah *speaker*. Laboratorium tersebut berfungsi sebagai salah satu pendukung belajar siswa, terutama pada mata pelajaran TIK dan IPA, siswa bukan hanya dibekali teori, melainkan juga praktek yang akan mengasah kemampuan siswa menjadi lebih baik. Rencana untuk kedepannya memiliki Laboratorium MIPA yg cukup luas sehingga untuk Matematika juga dapat melakukan praktik-praktik matematika.

## 7. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha tepat berada didepan ruang kepala dilengkapi dengan sebuah perangkat komputer, *printer*, dua meja dan sebuah lemari. Ruang tata usaha ini sangat sempit sehingga keadaannya cukup penuh dengan data dan banyak lembaran-lembaran kertas.

## 8. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di lantai empat. Di ruang ini sering dipakai sebagai sarana untuk belajar ketika siswa sedang tidak berada dikelas. Selain untuk membaca buku, meminjam buku, perpustakaan sering dipakai siswa untuk belajar diluar kelas, beberapa guru pun terkadang melakukan tahfiz Al Qur'an didalam perpustakaan.

Ruangan ini tentu menjadi sumber dari segala sumber pengetahuan. Dimana pada perpustakaan terdapat banyak buku-buku segala ilmu dan video-video pembelajaran mengenai ilmu-ilmu yang dipelajari di madrasah. Contohnya pada perpustakaan terdapat buku tentang ilmuan matematika seperti penemu Al-jabar, Al-khawarizmi, dll. Tidak hanya buku, pada perpustakaan juga memiliki video pembelajaran matematika namun hanya beberapa materi saja seperti bangun datar dan bangun ruang sebagai salah satu contohnya.

## 9. Ruang Ibadah/Musholla

Musholla sebagai tempat ibadah berada disamping ruangan Bimbingan Konseling dilantai satu, karena jarak yang memang dekat dengan ruang belajar dan tempatnya yang cukup luas untuk diadakan rutinitas shalat berjamaah.

Adapun kelengkapan yang terdapat di Mushalla Podium, mic (toa), kipas angin, dan karpet yang berbentuk sajadah, serta perlengkapan ibadah laki-laki (sarung) dan perempuan (mukenah).

Ruangan yang digunakan untuk beribadah, dapat juga digunakan sebagai tempat diskusi membahas suatu permasalahan. Ilmu matematika memang tidak lepas dari angka dan perhitungan, ditempat tersebut mereka ada siswa yang ingin membahas tentang matematika kehidupan dan agama.

#### 10. Ruang Administrasi

Dalam ruang administrasi, terdapat beberapa jenis bagian dan tempat bekerja para Wakil Kepala Madrasah (WKM), diantaranya bidang Umum, bidang Kurikulum, dan bidang Kesiswaan. Didalamnya terdapat komputer, meja, kursi. Terdapat pula satu buah *printer*. Pada MTs.Al-Jam'iyatul Washliyah ini ruang administrasi masih belum berfungsi dikarenakan baru selesai pembangunan dan renovasi ruangan.

#### 11. Kantin

Kantin berada di dalam gedung madrasah, tepatnya dibelakang ruang guru, disamping papan pengumuman di sana terdapat berbagai macam makanan dan minuman yang dijual. Tempat ini adalah tempat dimana pembelajaran matematika itu selalu terjadi setelah diruang kelas. ada kegiatan jual-beli yang dilakukan di kantin. Ada banyak operasi perhitungan yang dialami oleh penjuan dan pembeli. Matematika sosial sering terjadi dikantin madrasah.

## 12. Toilet/WC/MCK

Kamar mandi yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung terdapat di lantai satu yang digunakan siswa, sedangkan untuk kamar mandi guru yang berada di depan. Kamar mandi dikelola dan dirawat kebersihannya oleh seluruh warga madrasah ditambah dengan petugas kebersihan madrasah.

## 13. Kebun

Kebun yang dimiliki MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah tidak terlalu banyak, hanya saja terdapat sedikit pohon besar dan banyak bunga yang menghiasi ruang kelas dan halaman depan madrasah. Kebun tersebut selalu dimanfaatkan oleh guru-guru sebagai media pembelajaran, seperti belajar di luar kelas, menanam tumbuh-tumbuhan, mengenali jenis tumbuhan, merawat tumbuhan, bahkan siswa diajak untuk mencintai tanaman hijau sebagai rasa cinta terhadap sesama makhluk hidup.

## 14. Lapangan Upacara

Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah memiliki lapangan upacara yang berada dilapangan utama berada ditengah lingkungan madrasah, di dalamnya terdapat satu tiang bendera. Jika pembelajaran matematika dilakukan *outdoor* guru akan memilih tempat yaitu lapangan upacara yang luas sehingga siswa dapat belajar bersama alam.

### 15. Lapangan Olahraga

Area MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah tidak begitu luas hanya seukuran dengan lapangan serbaguna seperti bola basket, voly, takraw, dan badminton sehingga beberapa olahraga yang dilakukan seperti sepak bola harus dilakukan di lapangan yang berada diluar madrasah.

### 16. Gudang

Tempat penyimpanan barang dalam hal ini gudang sangat berguna apabila ada barang yang tidak dipakai seperti, barang habis pakai dan barang tidak habis pakai maka barang tersebut disimpan didalam gudang. Gudang tersebut berada di lantai satu, dan dimanfaatkan untuk penyimpanan barang-barang yang sudah tidak dipakai. Kondisi gudang tersebut kurang rapi karena kurang pengelolaan dalam gudang tersebut.

### 17. Pagar

Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung tidak memiliki pagar untuk membatasi madrasah, dikarenakan keberadaannya ditengah keramaian, letak madrasah berada diantara rumah toko yang tempatnya rapat satu dengan yang lainnya. Pagar yang membatasi hanya gerbang depan tempat masuk dan keluarnya seluruh warga madrasah.

### 18. Lahan Parkir

Tempat parkir yang tersedia cukup sempit, tidak ada tempat parkir khusus yang disediakan untuk para guru dan karyawan, dan khusus untuk para orang tua



yang mengantar atau menjemput anaknya. Jika ada suatu kegiatan, seperti pengambilan raport memang membutuhkan tempat parkir tambahan, yaitu dipakainya halaman depan untuk tempat memarkir.

#### 19. Koperasi

Koperasi dapat dimanfaatkan sebagai tempat menjual perlengkapan madrasah dan makanan-minuman ringan. Maka koperasi di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah memiliki dua penjualan yaitu sebagai penjualan perlengkapan madrasah dan yang kedua menjual makan-minuman ringan. Koperasi tersebut dapat dikatakan juga dengan kantin madrasah. Koperasi berada disebelah kanan madrasah tepatnya paling depan. 20m dari gerbang masuk depan koperasi digunakan sebagai lahan parker untuk guru dan tamu dimadrasah.

Setelah kantin tempat yang sering terjadinya interaksi jual-beli adalah pada koperasi. Koperasi ini juga dikelola oleh guru matematika, untuk memperoleh keuntungan yang maksimum menggunakan matematika, guru tersebut juga sering memberikan contoh nyata dengan keadaan koperasi yang dia kelola sekarang.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung cukup menunjang kegiatan pembelajaran khususnya dalam pelajaran matematika dan pembelajaran lainnya, hanya saja masih terdapat mata pelajaran yang masih belum tercapai secara praktikum yaitu pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Keberadaan sarana dan prasarana menunjukkan Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah sebagai lembaga

pendidikan dengan secara bertahap dan dalam proses pembangunan telah mempersiapkan sarana dan prasarana yang baik lagi untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **8. Administrasi Pembelajaran Matematika MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Untuk melengkapi terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung tersebut memiliki perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru bidang studi khususnya pada penelitian kali ini adalah bidang studi Matematika.

Dari (Lampiran Administrasi Pembelajaran) dapat menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah dimiliki masing-masing guru matematika, dan juga dibuat sendiri oleh guru sesuai kurikulum yang berlaku di madrasah. Guru tinggal menyesuaikan dan menjalankannya sesuai perencanaan yang telah disusun sejak sebelum pembelajaran awal dilakukan. Kalender matematika disesuaikan dengan jam pelajaran yang dibutuhkan. Kemudian sesuai dengan jadwal pelajarannya dan kurikulum. Untuk silabus, prota dan prosem juga telah dibuat sebelum masuk untuk kegiatan belajar dan mengajar dimulai.

Sebagai guru matematika harus mempersiapkan mulai dari Kalender pendidikan, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP, KKM, penilaian matematika dan perangkat lainnya yang mendukung pembelajaran matematika. Guru juga sudah bisa menyesuaikan dan menyusun perangkat pembelajarannya sendiri karena guru sudah menyadari perangkat tersebut menjadi hal penting.

### **9. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Selain pembelajaran yang aktif dan kondusif, kegiatan pembelajaran juga dapat ditunjang melalui kegiatan yang sesuai minat dan bakat dari seluruh siswa, siswa dapat memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang digemari untuk memberikan keterampilan dan pelatihan diluar kegiatan belajar di madrasah.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki madrasah hanya *Science Club Mathematics* yang mendukung untuk memperdalam ilmu matematika. Pada kelompok sains ini terdapat orang-orang yang memiliki hobi matematika dan mewujudkannya pada ajang-ajang olimpiade serta ajang matematika lainnya mulai dari tingkat kab/kota smpa tingkat nasional.

### **10. Prestasi Akademik dan Non-Akademik MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Suatu bakat yang dimiliki akan dibuktikan dengan sebuah prestasi yang diraih. Berikut adalah beberapa prestasi yang dimiliki madrasah 1 tahun terakhir yaitu :

- 1) Juara II Olimpiade Matematika Tingkat SMP Kota Medan
- 2) Juara I KSM Matematika Tingkat MTs Kab.Deli Serdang
- 3) Juara III KSM Fisika Tingkat MTs Kab. Deli Serdang
- 4) Juara I Olimpiade MIPA Tingkat SMP/MTs Sumatera Utara
- 5) Juara III Cabang Devile Kompetisi Paskibra Tingkat MTs/SMP
- 6) Juara I MTQ Putri
- 7) Juara II Nasyid/Qasidah Tingkat MTs se-Kota Medan
- 8) Juara I Festival Nasyid Seni Qasidah

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

Adapun temuan khusus pada penelitian ini akan menjawab pertanyaan pada fokus penelitian yaitu berkaitan kelengkapan/ketersediaan dari sarana dalam pembelajaran matematika dan keefektivitasan pengelolaan dan penggunaan sarana tersebut dalam berlangsungnya pembelajaran matematika.

### **1. Kelengkapan Tersedianya Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Matematika Mts. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Berdasarkan beberapa hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber/informan yang terpercaya dan mengetahui tentang sarana dan prasarana dalam pembelajaran diperoleh temuan bahwa untuk kelengkapan dari sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini hampir memadai. Jika dinilai sempurna 100% maka sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memperoleh 80% dari sarana dan prasarana sudah terpenuhi, dan 20% hanya perlu dilakukan untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki sarana prasarana yang rusak.

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah ini sudah cukup memadai sesuai dengan jawaban dari Guru Matematika yang sekaligus menjadi Tata Usaha di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah mengatakan bahwa:

*“Untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika sendiri sudah cukup lengkap, tidak ada kendala dalam menyampaikan pembelajaran matematika sendiri, namun untuk mencapai pemahaman siswa yang kuat seorang guru perlu menunjukkan atau memberikan contoh nyata dalam kehidupan”*

Sehingga siswa mudah mengingat apa yang dijelaskan oleh guru tersebut secara teori, dan untuk menunjukkan contoh nyata kepada siswa, guru memerlukan media pembelajaran sebagai jembatan menyampaikan ilmu pengetahuan, guru harus memiliki keterampilan/keahlian untuk memberikan contoh nyata kepada siswa mengenai isi pelajaran tersebut. Media pembelajaran tersebut dilakukan salah satunya menggunakan *infocus* untuk menampilkan baik secara *visual*, *audio*, bahkan *audio-visual* dapat ditampilkan. Namun terkadang untuk melakukan seperti itu memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga pembelajaran belum selesai namun waktu pelajaran telah berakhir. Sesuai dengan penjelasan Guru Matematika dibawah ini:

*“Sejauh ini InsyaAllah kendala pertama adalah kekurangan waktu jam pelajaran, pelajaran matematika sudah 5 JP namun masih kurang maksimal untuk menyampaikan ilmu tersebut kepada peserta didik....”*

Untuk pelajaran lainnya seperti IPA, PJOK, dan TIK yang memang harus menggunakan media pembelajaran menjadi kendala guru karena ketersediaan sarana dan prasarana hanya sedikit seperti IPA yang terdiri dari fisika, kimia, dan biologi memang sangat membutuhkan tambahan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah dan Guru IPA mengatakan bahwa:

*“Perpustakaan kita tidak maksimal dalam pengelolaannya, laboratorium juga kurang maksimal, terutama pada laboratorium komputer disana terdapat 20 unit komputer yang tersedia, tetapi setelah kami cek, 19 komputer mengalami hang dan rusak tidak dapat nyala kembali, hanya 1 komputer yang masih dapat beroperasi disana”*

Berikut didukung dengan penjelasan dari Guru IPA sekaligus koordinator laboratorium di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung.

*“Saat ini kendala dalam pembelajaran IPA ini adalah masih kurang lengkap alat-alat dan bahan-bahan yang tersedia di laboratorium,*

*misalnya untuk menghitung menggunakan jangka sorong, unit yang tersedia hanya sedikit sehingga siswa harus bergantian untuk menggunakannya serta ruangan yang kecil tidak dapat menampung jumlah siswa yang banyak, maka kegunaan laboratorium itu sendiri hanya sebagai tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum. ”*

Sarana dan prasarana tersebut juga belum sepenuhnya memenuhi standar dari sarana dan prasarana yang sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Madrasah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) pasal I. Ada beberapa sarana yang belum memenuhi standar, namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar bagi pihak madrasah, dan guru madrasah sendiri dapat menyiasatinya dalam pembelajaran, hal tersebut juga tidak mengganggu proses belajar dan mengajar, khususnya pada pembelajaran matematika di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Guru tetap merasa nyaman dan baik dalam menyampaikan pelajaran dengan keadaan sarana yang demikian.

Pembelajaran matematika memang bukanlah pelajaran yang mengharuskan untuk menggunakan media belajar seperti IPA, namun seorang guru yang kreatif mengajarkan menggunakan media akan memberikan nilai yang lebih positif. Hal tersebut bertolak belakang dengan yang telah dilakukan oleh Yesiska Ratna pada jurnal di penelitian relevan bab II, dia melakukan penelitian dan tidak ditemukannya pengaruh fasilitas belajar matematika dengan prestasi peserta didik, maka dari situ kemungkinan memang siswa tetap dapat belajar matematika dengan giat tanpa menggunakan sarana belajar matematika, namun jika sarana belajar matematika digunakan secara baik dan benar, akan lebih baik tidak hanya prestasi tetapi pemahaman siswa juga bisa terlatih menggunakan sarana belajar matematika.

Perasaan yang sama dirasakan oleh kepala madrasah, guru dan beberapa siswa yang merasa nyaman dan senang dalam mengikuti kegiatan proses belajar dan mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs. AL-Jam'iyatul Washliyah Tembung dengan sarana dan prasarana demikian, bahkan hal tersebut tidak menghalangi siswa dan guru untuk terus berpacu dalam meningkatkan prestasi keningkat nasional, dibuktikan dengan prestasi siswa yang terbaru adalah Peraih Medali Perunggu pada Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Ke-13 di Jakarta pada 15 April 2018.

## **2. Efektivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana tersebut tidak terdapat panitia khusus untuk mengelola, hanya saja telah ditetapkan koordinator untuk sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah Ibu Lysa Akhmariyani Lubis, S.Pd. artinya untuk pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan oleh Kepala Madrasah, Komite dan beberapa pegawai di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Sedangkan untuk melakukan perencanaan, kepala madrasah terlebih dahulu menganalisis keadaan yang akan direncanakan kemudian membicarakan (rapat) mengenai hal tersebut dengan komite dan pihak yang bersangkutan agar segera merealisasikan rencana tersebut. Pengadaan sarana dan prasarana dapat diperoleh melalui donatur yang memberikan sumbangan kepada pihak madrasah ataupun menggunakan uang kas madrasah yang tersedia. Kemudian pengelola sarana dan prasarana juga membuat kode barang sebagai kode inventaris

madrasah yang untuk fasilitas yang masuk ke MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung maupun fasilitas yang keluar (peminjaman) dari MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut tentunya adalah kewajiban bagi seluruh warga yang berada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah, sekalipun itu sebagai tamu, pkl, magang, ataupun sebagai peneliti disana juga harus menjaga sarana dan prasaraan yang tersedia. Dengan demikian untuk penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung harus dengan baik dan hati-hati.

Efektivitas dari sarana dan prasarana juga didukung oleh tenaga kependidikan yang membantu melakukan pengelolaan untuk menjadi madrasah yang efektif. Pengelolaan satuan pendidikan merupakan manajemen berbasis madrasah ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut juga sangat berperan penting agar tidak terjadinya kerusakan dan dapat terpelihara penggunaannya dalam jangka waktu yang panjang.

### **3. Efektivitas Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Efektivitas adalah kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Salah satu madrasah yang efektif Menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah sarana dan prasarana pendidikan terpenuhi dan kondusif bagi proses pembelajaran. Pembelajaran di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat dikatakan berlangsung secara efektif dapat diartikan ada efeknya sehingga membawa hasil yang lebih baik dibuktikan dengan prestasi yang dimiliki siswa.



Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Sesuai dengan penjelasan guru matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung,

*“Dimana guru menggunakan dan memanfaatkan sarana yang ada dengan baik, contohnya menggunakan aplikasi geogebra pada materi SPLDV ataupun transformasi, dimana kita tidak susah menggambarkan grafik secara manual, namun aplikasi tersebut membantu kita menemukan titik yang sesuai. Guru juga sering dilakukan beberapa permainan/games yang berhubungan dengan pembelajaran matematika yang sedang dilakukan, disana kita akan melihat banyak manfaat dari permainan yang dibuat oleh guru tersebut, contohnya permainan teka teki silang pada bilangan bulat, itu tidak akan menyulitkan guru membuat media tersebut, karena permainan yang dilakukan juga cukup sederhana.”*

Maka seorang guru dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan dikelas untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Disamping itu guru juga memiliki sifat dan karakter PENDIDIK yaitu Persuasif, Edukatif, Normatif, Dedikatif, Ilmiah, Demokratis, Inovatif, dan Kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Selain sebagai pendidik dan pengajar, seorang Guru juga sebagai pengelola kelas yang baik, karena kelas adalah tempat bertemunya siswa dan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan, jika guru tidak memiliki pengelolaan kelas yang baik maka pembelajaran yang dilakukan juga tidak akan tercapai. Guru menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan agar mencapai tujuan pembelajaran dan hasil yang baik serta optimal.

Untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar khususnya pada matematika diperhatikan beberapa faktor diantaranya: kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu. Dalam pembelajaran dikelas, khususnya pada pembelajaran matematika adalah:

#### 1. Pengelolaan Kelas / Tempat Belajar

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung *Pertama*, pengelolaan meja dan kursi, formasi yang dilakukan dikelas dapat dikembangkan seperti formasi U, V dan formasi tradisional yang tersusun secara berjejer dan berbaris rapi. Selain meja dan kursi alat-alat pengajaran seperti perpustakaan kelas, alat peraga, media pembelajaran, papan tulis, kapur/spidol, dan papan absen siswa juga dapat dikelola dengan rapi. *Kedua*, Keindahan dan kebersihan kelas juga diperhatikan siswa dan guru yang berada dikelas, hiasan dinding, lampu penerangan, dan udara yang masuk juga diperhatikan, serta memberi larangan guru yang merokok didalam kelas.

#### 2. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran

Sebelum kegiatan Pembelajaran berlangsung guru sudah mempersiapkan diri dan merencanakan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan silabus dan RPP guru. Tak lupa dengan buku pelajaran matematika yang dipakai oleh guru dan siswa adalah buku yang sama, guru juga membawa buku referensi lainnya sebagai pendukung buku utama yang digunakan agar tidak terjadi kekeliruan saat pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan pembelajaran guru mengelola pembelajaran dengan membuka pelajaran yang sedang berlangsung dengan guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa kemudian siswa membalas salam dari guru tersebut dengan semangat akan memulai pelajaran, guru juga merangsang siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang lalu dan materi yang akan dipelajari, guru juga menerima argumen yang disampaikan siswa dan memberi kesimpulan dari beberapa pendapat yang diberikan oleh siswa. Guru matematika juga menggunakan model-model pembelajaran yang efektif yaitu seperti model CTL, model kooperatif, model pembelajaran penemuan, dan model pembelajaran tuntas.

Dampak positif dari ketersediaan dan keefektifitasan sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah bahwa guru sudah merasa puas dengan tersedianya sarana dan prasarana yang ada di madrasah, guru-guru dapat memanfaatkan dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Guru juga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan tingkat kendala yang kecil, dimana guru mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan ketersediaan sarana pembelajaran di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Serta pengelolaan sarana dan prasarana yang baik membuat seluruh warga madrasah baik guru atau siswa merasakan kenyamanan dalam mengikuti proses belajar dan mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dilihat dari sudut pandang ketersediaannya sudah dapat dikatakan lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, walaupun masih ada sarana yang belum memenuhi standar sebagai sarana dan prasarana yang baik dan masih perlu penambahan unit sarana.
2. Penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini masih butuh perhatian untuk mendukung keefektifan dan efesiensi dalam belajar. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung masih belum maksimal.
3. Pengelolaan sarana dan prasarana tidak memiliki tim khusus, hanya saja saat ingin melakukan sebuah perencanaan kepala sekolah akan mendiskusikannya kepada beberapa staf atau tenaga pendidik yang bersangkutan dengan perencanaan tersebut. Pengelolaan yang dilakukan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah juga cukup baik, baik guru maupun siswa bertanggungjawab memelihara sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al- Jam'iyatul Washliyah Tembung.

4. Efektivitas dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah tergolong pembelajaran yang efektif, dimana guru melakukan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi, berpartisipasi aktif, kreatif, dengan cara menggunakan model pembelajaran kooperatif yang beragam dan menggunakan media sederhana serta untuk memecahkan suasana belajar guru melakukan *ice breaking* atau *games*.
5. Untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar khususnya matematika guru juga memperhatikan beberapa faktor yaitu pengelolaan kelas/tempat belajar dan pengelolaan kegiatan pembelajaran matematika dikelas sejak memulai pembelajaran hingga menutup pelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran guna menunjang hasil belajar siswa dengan penggunaan sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Saran-saran dari hasil penelitian ini tentang sarana dan prasarana sekolah dapat disarankan sebagai berikut:

1. Lebih ditingkatkan lagi kemampuan guru dalam menggunakan sarana dan prasarana, agar sarana dan prasarana dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran siswa. Mungkin guru diberikan pelatihan-pelatihan, agar pandai menggunakan media pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dan hasil pembelajaran siswa tercapai dengan baik.

2. Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs. AL-Jam'iyatul Washliyah lebih ditingkatkan lagi untuk pemeliharaannya dari kebersihan maupun dari perawatannya. Walaupun sampai saat ini pemeliharaan sudah dilakukan dengan baik, alangkah baiknya untuk tetap dijaga dan diperhatikan kebersihan dan perawatannya agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan dengan jangka waktu yang lama.
3. Selain pemeliharaan, sarana dan prasarana agar ditempatkan dengan baik di suatu tempat khusus untuk sarana dan prasarana, khususnya untuk media – media pembelajaran yang sering digunakan untuk proses pembelajaran. Sejauh ini di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah cukup baik, hanya saja tempat untuk menyimpan sarana dan prasaran kurang cukup memadai yang membuat beberapa sarana dan prasarana menjadi tercecer atau tidak beraturan penempatannya. Oleh karena itu, maka dibutuhkan sebuah ruangan untuk penempatan sarana dan prasarana yang belum mempunyai tempat penyimpanan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Bahri Djamarah, Syaiful (2016), *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Bakhtiar, Amsal, (2013), *Filsafat Ilmu*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal 193

Daryanto, M. ,(2010), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Agama Republik Indonesia, (2010), *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Jakarta : PT Kalim

Engkoswara, dkk, (2015), *Administrasi Pendidikan dalam Praktik*, Bandung : CV. Alfabeta

H Gunawan, Ary, (2013), *Admnistrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta : Rineka Cipta

Hayat, Bahrul dan Suhendra Yusuf, (2010), *Bechmark Internasional Mutu Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

J Moleong, Lexy, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran Peraturan Mentri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*

Mesiono, (2015), *Manajemen & Organisasi*, Bandung : Citapustaka Media Perintis

Muhammad, (2014), *Metode Penelitian Bahasa*, Jogjakarta : Ar-Ruz Media

Mulyasa, E, (2009), *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mustari, Mohamad (2015), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka, (2017), *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok : Kencana

Nuh, Muhammad (2013), *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*, (Diakses pada 5/9/2016 pk1 10.06 WIB : Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Nurdin, Syafruddin dan Adriantoni, (2016), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014, Lampiran III, Bab IV tentang Media dan Sumber Belajar

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Bandung : Citra Umbara, hal 83

Salim dan Syahrums, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung ; Citapustaka Media

Sudaryono,dkk, (2013), *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu hal. 9-10

Supardi, (2013), *Sekolah Efektif*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Syaodih Sukmadinata, Nana (2007), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tantri Ismawati, Dina (2009), *Manajemen Pendidikan Sekolah di SMP N 1 Grogol*. Surakarta : Skripsi Universitas Sebelas Maret, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, hal 6

Widiasworo, Erwin (2017), *Masalah-Masalah Peserta Didik Dalam Kelas dan Solusinya Cermat dan Tepat Mengatasi Problematika Pembelajaran*, Yogyakarta : Araska



# LAMPIRAN

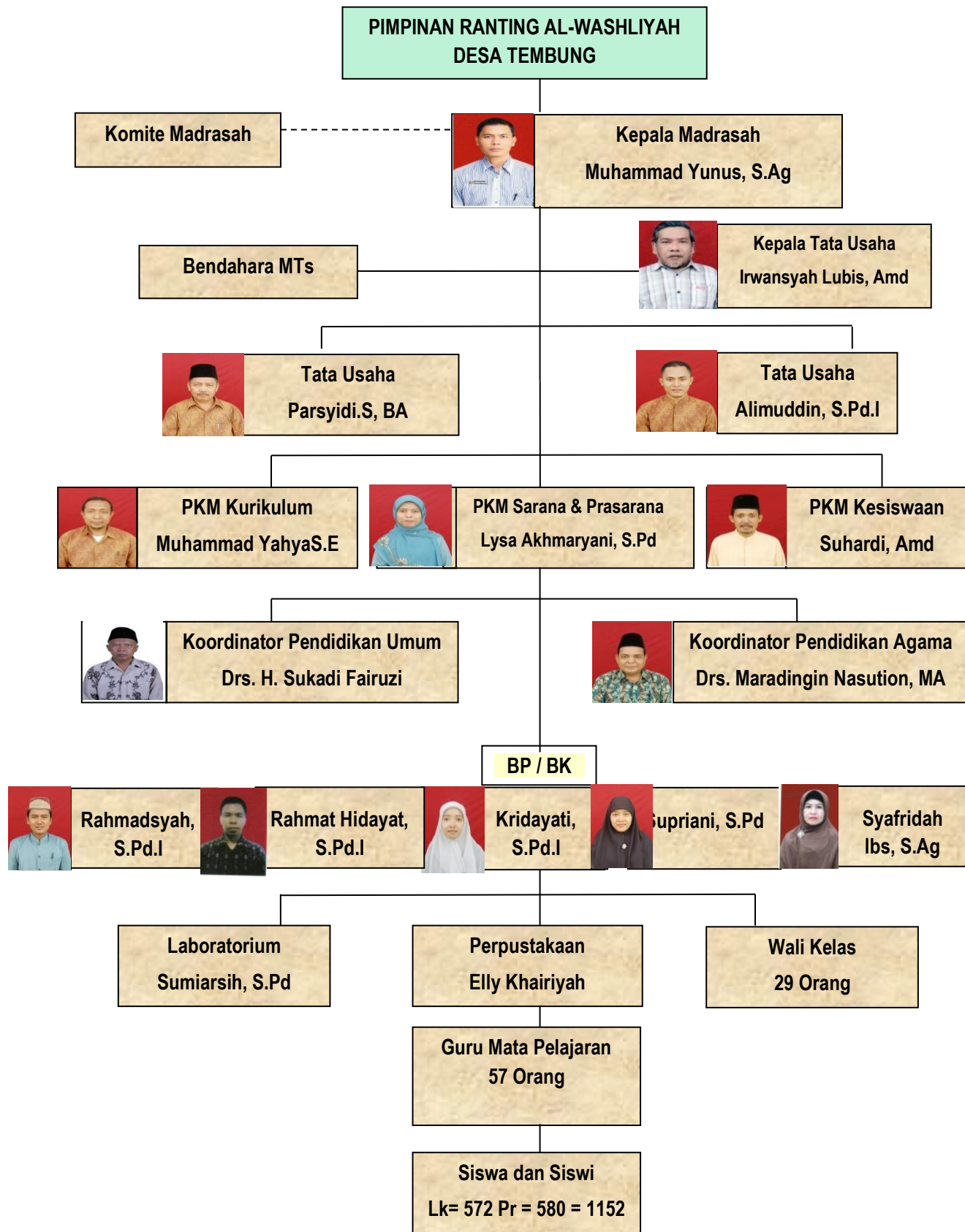
## Lampiran 1

### Profil MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

1	Nama Madrasah	: MTsS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
2	Alamat	: Jalan Besar Tembung No. 78 Lingk. IV
3	Desa / Kelurahan	: Tembung
4	Kecamatan	: Percut Sei Tuan
5	Kota	: Deli Serdang
6	Provinsi	: Sumatera Utara
7	Kode Pos	: 20371
8	No. Telepon/HP	: 061-42074100
9	E-mail	: <a href="mailto:awtembung@gmail.com">awtembung@gmail.com</a>
10	Website	: mtsawtembung.blogspot.com
11	NSM	: 121212070005
12	NPSN	: 10264228
13	Tahun Berdiri	: 02-01-1980
14	Akreditasi	: A
15	Kepala Madrasah	: Muhammad Yunus, S.Ag
16	No. Telepon/HP	: 081370964764
17	Waktu Belajar	: Pagi, pukul : 07.00 s.d 13.00 WIB Siang, pukul : 13.00 s.d 17.50 WIB
18	Kurikulum	: KTSP 2006 dan Kurikulum 2013
19	Luas Tanah	: 1.438 m <sup>2</sup>
20	Luas Bangunan	: 568 m <sup>2</sup>
21	Jumlah Guru	: 57
22	Jumlah Siswa	: 1152 Orang
23	Jumlah Rombel	: 29
24	Ruang Belajar	: 19

## Lampiran 2

### Struktur Organisasi Madrasah Pembagian Tugas Dan Mekanisme Kerja MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2017 – 2018



### Lampiran 3

#### Daftar Nama Tenaga Pendidik DI Mts. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

NO	NAMA PEGAWAI	LK / PR		MATA PELAJARAN	KET
		L	P		
1	<b>Alimuddin, S.Pd.I</b>	L		<b>Matematika</b>	S1
2	Alwin Ramli, S.Ag	L		Bahasa Arab	S1
3	<b>Amri Makmur Nasution, S.Pd</b>	L		<b>Matematika</b>	S1
4	Annisa Fadhilah Azhar		P	IPA	S1
5	Darwis, S.Ag	L		Bahasa Arab	S1
6	Dedy Dhamudi, S.Pd.I	L		Bahasa Arab	S1
7	Dian Suri Ulina, S.Pd		P	IPA	S1/PNS
8	Dra. Lailan Hasfi Batubara, M.A		P	Mulok (P.Ibadah)	S2/PNS
9	Dra. Masliana Siregar		P	SKI	S1/PNS
10	Dra. Nur Asliyah		P	IPA	S1/PNS
11	Drs. Maradingin, M.A	L		Mulok (P.Ibadah)	S2/PNS
12	<b>Drs. Sukadi Fairuzi</b>	<b>L</b>		<b>Matematika</b>	S1/PNS
13	Edi Junaidi, S.Pd.I	L		PJKS	S1/PNS
14	Eka Sagita Simatupang, S.E		P	IPS	S1
15	Elly Khairiah		P	Tenaga Pendidik	SMA
16	Eva Putri Anti, S.Pd.I		P	Al-Quran Hadis	S1
17	Evi Hastuti Harahap, S.S		P	Bahasa Inggris	S1
18	<b>Faisal Hamzah, S.Pd</b>	L		<b>Matematika</b>	S1
19	Hayati, S.Pd.I		P	Bahasa Arab	S1
20	Heriono, S.Pd	L		PJKS	S1/PNS
21	Indriati, S.Pd.I		P	Seni Budaya	S1
22	Irwansyah Lubis, A.Md	L		PKN	D1
23	Khairani Siregar, S.Pd		P	IPS	S1/PNS
24	<b>Khairunnisa Lubis, S.Pd</b>		P	<b>Matematika</b>	S1
25	Kridayati, S.Pd.I		P	Bimbingan Konseling	S1
26	Lespada Utama, M.Pd		P	IPA	S2
27	Lysa Akhmariyani Lubis, S.Pd		P	Seni Budaya	S1
28	Mhd. Sopian, S.Pd.I	L		Mulok (P.Ibadah)	S1

29	Mila Rakhmadani, S.Sos.I		P	TIK	S1
30	Mhd. Arif Al-Habib, S.Pd	L		PJKS	S1
31	Muhammad Hatta, S.Ag	L		Fiqih	S1
32	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	L		Bahasa Arab	S1
33	Muhammad Yahya, S.E	L		IPS	S1
34	Muhammad Yunus, S.Ag	L		Al-Quran Hadis	S1
35	<b>Nuraini, S.Pd</b>		P	<b>Matematika</b>	S1
36	Nurhaida Nasution, S.Pd		P	IPS	S1
37	Nursiah, M.A		P	Al-Quran Hadis	S2
38	Parsyidi S,B.A	L		SKI	S1
39	Rahmad Hidayat, S.Pd.I	L		Mulok (P.Ibadah)	S1
40	Rahmadsyah, S.Pd.I	L		Fiqih	S1
41	<b>Riska Agustiya, S.Pd</b>		P	<b>Matematika</b>	S1
42	Siti Fairuzani, S.Pd		P	Bahasa Indonesia	S1
43	Sri Murni, S.Pd		P	Bahasa Indonesia	S1
44	Sri Wahyuni, S.Pd		P	Bahasa Inggris	S1
45	<b>Suhardi, A.Md</b>	L		<b>Matematika</b>	D3
46	Sumiarsih, S.Pd		P	IPA	S1
47	Surya Perjuangan, S.Pd	L		Bahasa Inggris	S1
48	Syafridah Lubis, S.Ag		P	Fiqih	S1
49	Titik Atika, S.Pd.I		P	Bahasa Inggris	S1
50	Tri Hartuti, S.Pd		P	Bahasa Indonesia	S1
51	Tri Hidayati, S.Pd.I		P	SKI	S1
52	Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I		P	Akidah Akhlak	S1
53	<b>Wahyudi, S.Pd.I</b>	L		<b>Matematika</b>	S1
54	<b>Wilda Fauziah Nst, S.Pd.I</b>		P	<b>Matematika</b>	S1
55	Yusnani, S.H		P	PKN	S1
56	Zawiyah Sulaiman, S.Pd		P	Bahasa Indonesia	S1
57	Zuraidah, S.H		P	PKN	S1

# Lampiran 4

## Data Rombel Dan Jumlah Siswa Di MTs. Al-Jam'iyatul Washlyah Tembung T.P 2017/2018

ROMBONGAN BELAJAR	JUMLAH SISWA		NAMA WALI KELAS	KET
	LK	PR		
VII-1	13	24	Sumiarsih, S.Pd	9
VII-2	0	38	Indriati, S.Pd.I	5
VII-3	0	36	Tri Hartuti, S.Pd	6
VII-4	0	36	Nursiah, M.A	7
VII-5	0	35	Yusnani, S.H	8
VII-6	0	36	Riska Agustiya, S.Pd	10
VII-7	40	0	Kridayati, S.Pd.I	16
VII-8	40	0	Eka Sagita Simatupang, S.E	17
VII-9	40	0	Zawiyah Sulaiman, S.Pd	18
VII-10	38	0	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	19
VIII-1	26	17	Faisal Hamzah, S.Pd	5
VIII-2	0	40	Dian Suri Ulina, S.Pd	6
VIII-3	0	40	Wilda Fauziah Nasution, S.Pd.I	7
VIII-4	0	41	Dra. Nur Asliyah	8
VIII-5	0	38	Lysa Akhmariyani Lubis, S.Pd	4
VIII-6	44	0	Amri Makmur Nasution, S.Pd	9
VIII-7	40	0	Rahmad Hidayat, S.Pd.I	2
VIII-8	44	0	Alwin Ramli, S.Ag	3
VIII-9	39	0	Sri Murni, S.Pd	10
IX-1	0	40	Eva Putri Anti, S.Pd.I	1
IX-2	0	40	Sri Wahyuni, S.Pd	2
IX-3	0	39	Zuraidah, S.H	3
IX-4	0	40	Khairani Siregar, S.Pd	4
IX-5	0	40	Siti Fairuzani, S.Pd	5
IX-6	42	0	Wahyudi, S.Pd.I	11
IX-7	42	0	Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I	12
IX-8	44	0	Muhammad Arif Al-Habib, S.Pd	13
IX-9	42	0	Syafridah Lubis, S.Ag	14
IX-10	38	0	Nurhaida Nasution, S.Pd	15
<b>Jumlah</b>	<b>572</b>	<b>580</b>	<b>Jumlah siswa Lk + Pr = 1152</b>	

## Lampiran 5

**Sarana dan Prasarana**  
**Di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	Tersedia		Kriteria			Jumlah
		1	0	2	1	0	
1	Ruang Kelas	1		2			19 ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	1		2			1 ruang
3	Ruang Guru	1		2			1 ruang
4	Ruang UKS	1			1		1 ruang
5	Ruang BP/BK	1		2			1 ruang
6	Ruang Serbaguna/ Kesenian		0			0	0 ruang
7	Ruang Laboratorium IPA	1		2			1 ruang
8	Ruang Laboratorium Komputer	1		2			1 ruang
9	Ruang Laboratorium Bahasa	1		2			1 ruang
10	Ruang Tata Usaha	1		2			1 ruang
11	Ruang Perpustakaan	1		2			1 ruang
12	Ruang Ibadah	1		2			1 ruang
13	Ruang Administrasi	1		2			1 ruang
14	Kantin	1		2			1 ruang
15	Toilet/WC (Guru dan Umum)	1		2			12 ruang
16	Kebun	1			1		1 kebun
17	Lapangan Upacara	1		2			1 lapangan
18	Lapangan Olahraga	1		2			1 lapangan
19	Gudang	1			1		1 ruang
20	Pagar	1		2			1 ruang
21	Lahan Parkir	1			1		1 ruang
22	Koperasi	1		2			1 ruang
23	Ruang OSIS	1		2			1 ruang
24	Ruang Pramuka	1		2			1 ruang
25	Pos Satpam	1		2			1 ruang
26	Meja siswa	1		2			402 unit
27	Kursi Siswa	1		2			402 unit
28	Meja Guru (di setiap kelas)	1		2			19 unit

29	Kursi Guru (di setiap kelas)	1		2			19 unit
30	Meja Guru (di kantor)	1		2			8 unit
31	Kursi Guru (di kantor)	1		2			40 unit
32	Rak Buku	1		2			19 unit
33	Lemari Kayu di Ruang Kelas	1		2			7 unit
34	Laptop (Diluar Lab.Komputer)	1		2			3 unit
35	Komputer di Lab.Komputer	1				0	20 unit
36	Printer	1		2			3 unit
37	Mesin Fotocopy	1		2			1 unit
38	Mesin Scanner	1		2			3 unit
39	Mesin Fax	1			1		1 unit
40	LCD Proyektor	1		2			3 unit
41	Layar (Screen)	1		2			9 unit
42	Lemari Arsip	1		2			6 unit
43	Kotak Obat	1		2			1 unit
44	Brankas		0			0	0
45	Pengeras Suara	1		2			2 unit
46	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1			1		2 unit
47	Penerangan Listrik	1		2			PLN
48	Fasilitas Air	1		2			Air Tanah / Sumur
49	Papan Tulis	1		2			19 unit
50	Lemari di Ruang Kelas	1			1		10 unit
51	Alat Peraga PAI	1		2			60 unit
52	Alat Peraga IPA (Sains)	1		2			10 unit
53	Bola Sepak	1			1		4 bola
54	Bola Voli	1			1		5 bola
55	Bola Basket	1				0	0
56	Tenis Meja	1		2			4 unit
57	Lapangan Voli	1		2			1 lapangan
58	Lapangan Bulutangkis	1		2			1 lapangan
59	AC / Pendingin Ruangan	1			1		2 unit
60	Kipas Angin	1		2			19 unit



**Lampiran 6**

**Administrasi Pembelajaran Matematika Sekolah  
Di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

NO	ADMINISTRASI MATEMATIKA	Tersedia		Ket
		Ada	Tidak Ada	
1	Kalender Pendidikan	1		
2	Jadwal Pelajaran	1		
3	Kurikulum	1		
4	Silabus	1		
5	Program Tahunan	1		
6	Program Semester	1		
7	RPP	1		
8	KKM	1		
9	Buku Nilai Matematika	1		
10	Buku Pelajaran Matematika	1		
11	Lembar Kerja Siswa	1		
12	Buku Referensi Lainnya	1		

**Lampiran 7**

**Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Diselenggarakan  
Di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

No	JENIS EKSTRAKURIKULER	Tersedia		Koordinator
		1	0	
1	Pamuka	1		Zuraidah, S.H
3	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa /OSIM	1		Tri Hartuti, S.Pd
4	Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)	1		Faisal Hamzah, S.Pd
7	Science Club Matematika	1		Amri Makmur, S.Pd
8	Science Club IPA	1		Sumiarsih, S.Pd
9	Science Club IPS	1		Nurhaidah, S.Pd
10	English Fun Club	1		Surya Perjuangan, S.Pd
11	Arabic Club	1		Muhammad Ridwan, S.Pd.I
12	Bahasa Indonesia Club	1		Alwin Ramli, S.Pd.I
13	Marching Band	1		Justin Panggabean
14	Sepak Bola / Futsal	1		Mhd.Arif Al-Habib, S.Pd
17	Olahraga Bela Diri (Silat, Karate,dll)	1		Dwi Guntur Wibowo
19	Tenis Meja	1		Mhd.Arif Al-Habib, S.Pd
21	Puisi	1		Tri Hartuti, S.Pd
22	Seni Paduan Suara	1		Indrianti, S.Pd.I
23	Seni Tari	1		Lysa Akhmariyani Lubis, S.Pd
24	Seni Drama	1		Gladys Gebriella, S.Pd
26	Jurnalistik / OSIM	1		Ketua Osim
27	Marawis/Nasyid	1		Eva Putrianti, S.Pd.I
28	Kaligrafi / MTQ	1		M. Miftahuddin Nst
29	Tahfidzul Qur'an	1		Rahmad Hidayat Nasution, S.Pd.I
30	Kerajinan Tangan / Homemade	1		

## Lampiran 8

### Pedoman Observasi Penelitian

No	Aspek Observasi	Ada	Tidak Ada	Rasio	Deskripsi	Sesuai Aturan	Tidak Sesuai Aturan
1.	Profil Madrasah						
2.	Visi dan Misi Madrasah						
3.	Struktur Organisasi Madrasah						
4.	Sarana dan Prasarana Madrasah						
	a. Satuan Pendidikan						
	b. Luas Lahan						
	c. Bangunan Madrasah						
	d. Ruang Kelas						
	e. Ruang Perpustakaan						
	f. Ruang Laboratorium IPA						
	g. Ruang Laboratorium Komputer						
	h. Ruang Pimpinan						
	i. Ruang Guru						
	j. Ruang Tata Usaha						
	k. Ruang Serbaguna / Ruang Tamu						
	l. Ruang UKS						
	m. Ruang Ibadah						
	n. Ruang Konseling						
	o. Jamban / Sanitasi						
	p. Gudang						
	q. Ruang Sirkulasi						
	r. Tempat Olahraga						
	s. Bank Sampah						
	t. Kantin						
	u. Lahan Parkir						
5.	Administrasi Pembelajaran Matematika						

	a. Kalender Pendidikan						
	b. Jadwal Pelajaran						
	c. Kurikulum						
	d. Silabus						
	e. Program Tahunan						
	f. Program Semester						
	g. RPP						
	h. KKM						
	i. Buku Nilai Siswa						
	j. Buku Pelajaran MM						
	k. Lembar Kerja Siswa						
6.	Kegiatan Ekstrakurikuler						
7.	Prestasi Akademik / Non-akademik						
8.	Jumlah Siswa dan Guru						

## Lampiran 9

### Hasil Observasi Penelitian

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati hal-hal yang mendukung efektivitas sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran / pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik serta administrasi pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

a. Aspek yang dinilai :

No	Aspek Observasi	Ada	Tidak Ada	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Profil Sekolah	√	-	Lengkap	√	-
2.	Visi dan Misi Sekolah	√	-	Lengkap	√	-
3.	Struktur Organisasi Sekolah	√	-	Lengkap	√	-
4.	Sarana dan Prasarana Sekolah	√	-	Lengkap	√	-
	a. Satuan Pendidikan	√	-	29 rombel / 1152 siswa	√	-
	b. Luas Lahan	√	-	1.438 m <sup>2</sup>	√	-
	c. Bangunan Sekolah	√	-	568 m <sup>2</sup>	√	-
	d. Ruang Kelas	√	-	19 ruang / 64 m <sup>2</sup>	√	-
	e. Ruang Perpustakaan	√	-	1 ruang / 80 m <sup>2</sup>	√	-
	f. Ruang Lab. IPA	√	-	1 ruang / 30 m <sup>2</sup>	√	-
	g. Ruang Lab. Komputer	√	-	1 ruang / 42 m <sup>2</sup>	√	-
	h. Ruang Pimpinan	√	-	1 ruang / 30 m <sup>2</sup>	√	-
	i. Ruang Guru	√	-	1 ruang / ± 70m <sup>2</sup>	√	-
	j. Ruang Tata Usaha	√	-	Bergabung dengan ruang guru	√	-
	k. Ruang Tamu	√	-	Bergabung dengan ruang guru	√	-
	l. Ruang UKS	√	-		√	-

	m. Ruang Ibadah	√	-	64 m <sup>2</sup>	√	-
	n. Ruang Konseling	√	-	1 ruang	√	-
	o. Jamban / Sanitasi	√	-		√	-
	p. Gudang	√	-	1 ruang	√	-
	q. Laboratorium Bahasa	√	-	1 ruang / 64 m <sup>2</sup>	√	-
	r. Tempat Olahraga	√	-	200 m <sup>2</sup>	√	-
	s. Koperasi	√	-	1 ruang	√	-
	t. Kantin	√	-	1 ruang	√	-
	u. Lahan Parkir	√	-	Halaman	√	-
5.	Administrasi Pembelajaran / Pembelajaran Matematika	√	-	Adm. Pembelajaran dimiliki oleh guru bidang studi	√	-
	a. Kalender Pendidikan	√	-	Lengkap	√	-
	b. Jadwal Pelajaran	√	-	Lengkap	√	-
	c. Kurikulum	√	-	Lengkap	√	-
	d. Silabus	√	-	Lengkap	√	-
	e. Program Tahunan	√	-	Lengkap	√	-
	f. Program Semester	√	-	Lengkap	√	-
	g. RPP	√	-	Lengkap	√	-
	h. KKM	√	-	Lengkap	√	-
	i. Buku Nilai Siswa	√	-	Lengkap	√	-
	j. Buku Pelajaran MM	√	-	Lengkap	√	-
	k. Lembar Kerja Siswa	√	-	Lengkap	√	-
6.	Kegiatan Ekstrakurikuler	√	-	Aktif	√	-
7.	Prestasi Akademik / Non-akademik	√	-	Aktif	√	-
8.	Jumlah Siswa dan Guru	√	-	1152 / 57	√	-

## Lampiran 10

**Pedoman Wawancara Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran  
Matematika Di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung  
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang**

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode	No. Butir
EFEKTIFITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Ketersediaan	Kepala Sekolah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha / Bagian Administrasi Sarana dan Prasarana	Wawancara dan Observasi	
			Siswa	Wawancara	
			Dokumen	Dokumentasi	
		Standard Sarana dan Prasarana	Kepala Sekolah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha / Bagian Administrasi Sarana dan Prasarana	Wawancara dan Observasi	
			Siswa	Wawancara	
			Dokumen	Dokumentasi	
		Kondisi Fisik	Kepala Sekolah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha / Bagian Administrasi Sarana dan Prasarana	Wawancara dan Observasi	
			Siswa	Wawancara	
			Kegiatan	Observasi	
	EFEKTIVITAS SARANA DAN PRASARANA DALAM	Penggunaan	Kepala Sekolah	Wawancara	
			Guru Matematika	Wawancara dan Observasi	
			Guru Mapel	Wawancara	

	PEMBELAJARAN MATEMATIKA		Lainnya		
			Tata Usaha / Bagian Administrasi Sarana dan Prasarana	Wawancara dan Observasi	
			Siswa	Wawancara	
		Pengelolaan	Kepala Sekolah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha / Bagian Administrasi Sarana dan Prasarana	Wawancara	
			Siswa	-	
		Dampak Positif	Kepala Sekolah	Wawancara	
			Guru MM	Wawancara	
			Guru Mapel Lainnya	Wawancara	
			Tata Usaha / Bagian Administrasi Sarana dan Prasarana	Wawancara	
			Siswa	Wawancara	



Lanjutan :

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Pertanyaan Panduan :

a. Identitas Diri

Nama :  
 NIP :  
 Jabatan :  
 Alamat :

b. Pertanyaan Penelitian

Hari / Tanggal :  
 Waktu :  
 Tempat :

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

- a. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran / pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
- b. Adakah kendala pada sarana dan prasarana saat PBM berlangsung di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
- c. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standard nasional yang telah ditetapkan ?
- d. Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa ?
- e. Adakah bentuk perlakuan khusus terhadap siswa dengan kelas homogen dan heterogen ?
- f. Apakah sudah layak sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah untuk mendukung kegiatan PBM / pembelajaran matematika di kelas ?
- g. Adakah sarana dan prasarana yang kurang di MTs. Al-Washliyah Tembung untuk mendukung dalam PBM / Pembelajaran Matematika di sekolah ?

- h. Apa yang siswa / guru rasakan dengan kelengkapan dari sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
    - a. Bagaimana cara guru memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM / pembelajaran matematika ?
    - b. Bagaimana cara siswa memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM / pembelajaran matematika ?
    - c. Apakah guru / siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dan benar ?
    - d. Adakah panitia dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
    - e. Bagaimana cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
    - f. Bagaimana upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
    - g. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
    - h. Apakah dilakukan klasifikasi / kode barang inventaris sarana dan prasarana pendidikan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
    - i. Bagaimana langkah penetapan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
    - j. Bagaimana menurut Kepala Sekolah / Bapak /Ibu Guru / Siswa dampak dari penggunaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. AL-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

## LAMPIRAN 11

## DAFTAR INFORMAN

1	Nama Lengkap	: Muhammad Yunus, S.Ag	1
	Jabatan	: Kepala Sekolah	(a,c,f,g)
	Alamat	: Jl. Rawa Cangkok IV No.6 TSM 3 Medan Denai	2
	No. HP	: 0813-7096-4764	(a,d,e,f,g,h,i,j)
2	Nama Lengkap	: Faisal Hamzah S.Pd	1
	Jabatan	: Guru Matematika	(a s/d h)
	Alamat	: Jl. Perhubungan Dsn III Bandar Setia	2
	No. HP	: 0852-6132-7520	(a,c,j,h)
3	Nama Lengkap	: Alimuddin, S.Pd.I	1
	Jabatan	: Guru Matematika dan Tata Usaha	(a s/d h)
	Alamat	: Dusun I Tambak Rejo	2
	No. HP	: 0852-7000-0866	(a,c,j,h)
4	Nama Lengkap	: Sumiarsih, S.Pd	1
	Jabatan	: Guru IPA	(a s/d h)
	Alamat	: Jl. Sederhana Ujung Dusun XI Bakung Sambirejo Timur	2
	No. HP	: 0852-6202-9902	(a,c,j,h)

5	Nama Lengkap	: Dina Rahmita	1
	Jabatan	: Siswi Kelas VII-5	(a,b,d,e,h)
	Alamat	: Jl. Baru Gg. Pribadi	2
	No. HP	: -	(b,c,j,h)
6	Nama Lengkap	: Ananda Adila	1
	Jabatan	: Siswi Kelas VIII-1	(a,b,d,e,h)
	Alamat	: Jl. Bustamam	2
	No. HP	: -	(b,c,j,h)
7	Nama Lengkap	: Ahmad Yudha Ritonga	1
	Jabatan	: Siswa Kelas IX-8	(a,b,d,e,h)
	Alamat	: Jl. Pendidikan	2
	No. HP	: -	(b,c,j,h)

## LAMPIRAN 13

### HASIL WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah

##### a. Pertanyaan

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

(a). Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran/pembelajaran matematika?

*Jawab :Kalau dilihat secara umum sarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini masih memadai, namun secara khusus sekolah masih memerlukan tambahan sarana dan prasarana tersebut, karena masih belum sempurna. Kondisi sekarang perpustakaan masih kurang maksimal, laboratorium ipa juga kurang maksimal penggunaannya. Ruang laboratorium computer sempat tidak ada, dikarenakan seluruh komputer rusak dan tidak bisa dioperasikan lagi ditambah dengan sedang renovasi sekolah, maka ruangan tersebut dijadikan kelas untuk pembelajaran. Lab bahasa juga tidak maksimal penggunaannya*

(c). Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan ?

*Jawab :Kalau sarana dan prasarana tersebut tidak memenuhi standar nasional tidaklah mungkin madrasah tersebut memperoleh akreditasi A. Saat itu memang kita maksimalkan semua untuk melengkapi sarana dan prasarana, namun sekarang akan merenovasi kembali pada bulan agustus 2018 untuk menyiapkan semua keperluan dan menetapkan lokasinya. Kalau dinilai sekarang pasti belum memenuhi standar karena masih banyak kekurangan dan remang-remang tidak jelas keadaannya.*

(f). Apakah sudah layak sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan PBM / pembelajaran matematika di kelas ?

*Jawab :Kalau untuk penggunaan sarana dan prasarana pendukung masih belum maksimal, namun jika sarana di kelas, InsyaAllah sudah memenuhi untuk melakukan pembelajaran berlangsung. Kalau dikatakan layak/tidak dalam pembelajaran maka sarana dan prasarana masih layak digunakan dalam pembelajaran jika masih berfungsi dan dapat menggunakannya dengan baik dan benar.*

(g). Adakah sarana dan prasarana yang kurang untuk mendukung dalam PBM / Pembelajaran Matematika di sekolah ?

*Jawab :Ada contohnya untuk media dan alat peraga kita sudah rusak seperti bentuk-bentuk bangun datar dan bangun ruang. Setiap pembelajaran masih memiliki kekurangan dalam pembelajarannya masing-masing. Misalnya pada pendidikan jasmani masih kurang tenis meja, pada TIK masih kurang ketersediaan computer disekolah, dll.*

2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

(a). Bagaimana cara guru memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM / pembelajaran matematika ?

*Jawab :Guru dapat memanfaatkan dan menggunakan semua sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Guru juga dapat menggunakan ruangan untuk melakukan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, dengan tetap menjaga kebersihan ruangan serta tidak merusak fasilitas yang ada di ruangan tersebut.*

(d). Adakah panitia dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab :Secara resmi panitia untuk perencanaan itu tidak ada, namun kepala sekolah dapat mengkoordinasi dibicarakan bersama dengan guru lainnya yang bersangkutan dan mengetahui tentang kebutuhan sarana dan prasarana yang akan disediakan disekolah.*

(e). Bagaimana cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab : Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan oleh kepala sekolah, komite dan pihak yang bersangkutan untuk melakukan musyawarah tentang perencanaan tersebut dengan menyampaikan beberapa argumen mengapa perlu diadakannya sarana dan prasarana tersebut*

(f). Bagaimana upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab :Dalam kehidupannya setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda, orang yang amanah itu pasti memiliki lawan sifat orang yang tidak amanah, ada yang benar-benar mau menjaga dan memelihara, biasa-biasa saja juga ada, intinya kita harap siapa saja yang menjadi warga di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini harus memiliki rasa memiliki, artinya jika sudah merasa memiliki mudah-mudahan bisa menjaga dan memeliharanya.*

(g). Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana?

*Jawab :Semua warga madrasah harus bertanggungjawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, baik kepala sekolah, guru-guru, seluruh siswa bertanggungjawab dengan semua fasilitas yang ada dan telah disediakan.*

(h). Apakah dilakukan klasifikasi / kode barang inventaris sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab :Setiap barang yang masuk dan keluar pasti memiliki kode barangnya masing-masing yang berbeda.*

(i). Bagaimana langkah penetapan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab :Untuk penetapan penghapusan kita dapat pertimbangan masalah yang terjadi kenapa harus dilakukan penghapusan sarana dan prasarana tersebut. contohnya di computer tadi karena semua unit computer rusak, dan untuk memperbaikinya membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pembelian computer baru, maka kita perlu melakukan penghapusan sarana computer tersebut.*

(j). Bagaimana menurut Kepala Sekolah / Bapak /Ibu Guru / Siswa dampak dari penggunaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab : Pasti memiliki dampak yang positif, dimana positif bagi guru untuk mengembangkan kemampuannya, dan positif bagi anak untuk mengasa bakat-bakat yang dimiliki anak tersebut. Karena setiap anak memiliki bakat yang berbeda, dan melalui sarana dan prasarna tersebut berdampak luar biasa bagi anak. Misalnya bakat olahraga, seni, akademik maupun non-akademik sarana sangat berperan aktif.*

Diketahui Oleh,  
Informan 1

Tembung, 26 Maret 2018  
Peneliti

Muhammad Yunus, S.Ag

Afrilita Ardini

## B. Guru Matematika

### a. Pertanyaan

#### 1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika?

(a). Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran/pembelajaran matematika?

*Jawab :Kalau untuk dilingkungan sekolah, untuk pembelajaran matematika sendiri sarana dan prasarana tersebut tidaklah sesuatu yang sulit untuk ditemukan, artinya guru bisa meminta siswa untuk membawa atau guru bisa membuat secara sederhana,kemungkinan jika kita menggunakan multimedia sudah tersedia disekolah, namun unit tersebut belum banyak untuk melengkapi seluruh kelas. Contohnya guru ingin menggunakan aplikasi geogebra missal dalam pembelajaran SPLDV, maka harus menggunakan media tersebut agar siswa mudah mengerti.*

(b). Adakah kendala pada sarana dan prasarana saat proses belajar dan mengajar berlangsung ?

*Jawab :Sejauh ini InsyaAllah kendala pertama adalah kekurangan waktu jam pelajaran, pelajaran matematika sudah 5 JP namun masih kurang maksimal untuk menyampaikan ilmu tersebut kepada anak dan kendala kedua adalah membuat anak sadar betapa pentingnya matematika cukup sulit buat guru menyadarkan siswa yang memang tidak menyukai matematika. Kalau untuk karakter guru yang membuat takut itu telah dihidari.*

(c). Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standard nasional yang telah ditetapkan ?

*Jawab :Sejauh ini, sarana dan prasarana yang dilengkapi baik dikelas maupun diluar kelas sudah memenuhi untuk pembelajaran matematika berlangsung, dan sesuai dengan standar sebagai sarana belajar.*

(d). Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa ?

*Jawab :Sangat mendukung pembelajaran dimana ruang kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai tentu mendukung siswa untuk mendalami pelajaran secara serius.*

(e). Adakah bentuk perlakuan khusus terhadap siswa dengan kelas homogen dan heterogen ?



*Jawab :Guru tidak bisa memaksakan bagaimana kemampuan antara kelas homogen dan heterogen. Kita tidak bisa memaksa ikan untuk terbang, maka jika kemampuan kelas homogen memang seperti itu, yaudah kita tidak bisa menuntut siswa untuk paham dan mahir matematika. Anak tersebut juga pasti memiliki kemampuan dibidang lainnya. Karena sekolah itu bukan untuk mendapat nilai 10, namun karakter yang lebih utama.*

(f). Apakah sudah layak sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan PBM / pembelajaran matematika di kelas ?

*Jawab :Selain multimedia yang masih perlu diperbanyak, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran matematik dikelas sudah layak dan mendukung untuk kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.*

(g). Adakah sarana dan prasaraan yang kurang untuk mendukung dalam PBM / Pembelajaran Matematika di sekolah ?

*Jawab :Kalau dalam pembelajaran matematika, secara pribadi yang masih kurang adalah multimedia presentasi seperti proyektor yang perlu ditambah unitnya, dan dalam pembelajaran matematika sarana yang perlu untuk ada secara berkepanjangan adalah media dan alat peraga contohnya bentuk kubus dan jarring-jaring kubus yang memang digunakan secara berkelanjutan setiap tahunnya.*

(h). Apa yang Guru rasakan dengan kelengkapan Sarpras yang tersedia ?

*Jawab : Menurut guru selama mengajar disini cukup nyaman, guru merasa terbantu karena ada hal yang tidak bisa guru gambarkan,ada hal yang tidak bsa guru jelaskan dan dengan media tersebut bisa tampak inilah yang kita pelajari itu dan fungsi dari pembelajaran matematika ini.*

2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

(a). Bagaimana cara guru memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM / pembelajaran matematika ?

*Jawab :Setiap guru menggunakan dan memelihara fasilitas yang telah tersedia disekolah, baik saat dalam kelas maupun saat diuar kelas, guru juga menggunakan sarana perangkat pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika yang baik*

(c). Apakah Guru dapat menggunakan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik dan benar?

*Jawab :Perkembangan zaman yang sudah canggih tentu menuntut setiap guru mampu dan bisa mengoperasikan sarana dengan baik dan benar. Karena semua guru memiliki latar belakang pendidikan, maka sudah pasti setiap guru otomatis dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dan benar*

(j). Bagaimana menurut Bapak /Ibu Guru dampak dari penggunaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab :Karena saat ini masih dalam pembangunan dan belum memiliki ruangan untuk perlengkapan matematika, belum terlihat dampak sarana tersebut. InsyaAllah tahun depan aka nada ruangan tersendiri untuk mendukung matematika club yang telah ada di madrasah ini*

(k). Adakah dampak positif / perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran MM dengan Sarpras yang lengkap dan nyaman ?

*Jawab :Tentu ada, jika siswa memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kegiatannya, maka siswa akanberlaku lebih tertib dan lebih bersemangat dalam mengikuti hal tersebut. ditambah siswa juga akan tumbuh rasa nyaman dalam menerima ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru dikelas maupun diluar kelas.*

Diketahui Oleh,

Tembung, 27 April 2018

Informan 2

Peneliti

Faisal Hamzah, S.Pd

Afrilita Ardini

### C. Guru Matematika / Tata Usaha

#### a. Pertanyaan

#### 1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika?

(a). Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran/pembelajaran matematika?

*Jawab : Adanya sarana dan prasarana disini telah mendukung proses pembelajaran matematika di kelas, guru juga harus mampu membuat media pembelajaran sebagai sarana yang membantu untuk proses pembelajaran matematika di kelas*

(b). Adakah kendala pada sarana dan prasarana saat PBM berlangsung ?

*Jawab :Selama mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini belum ada kendala dalam mengajarkan matematika dikelas, karena guru bisa menyiasati kekurangan sarana dan prasarana dengan membuat alternative untuk melanjutkan proses belajar mengajar dalam pembelajaran matematika*

(c). Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standard nasional yang telah ditetapkan ?

*Jawab :Kalau bercerita tentang standar dari sarana dna prasarana sudah memenuhi, karena madrasah memiliki akreditasi sangat baik dan untuk memperoleh akreditasi tersebut termasuklah kedalam sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional.*

(d). Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa ?

*Jawab :Fasilitas yang tersedia sangat mendukung pembelajaran, jika dahulu kita memiliki kekurangan dalam hal sarana pembelajaran saja, siswa tetap mampu untuk mengikuti pembelajaran yang efektif, apalagi jika sarana dan prasarana yang sudah lengkap, tentunya sangat mendukung kebutuhan dan pembelajaran siswa*

(e). Adakah bentuk perlakuan khusus terhadap siswa dengan kelas homogen dan heterogen ?

*Jawab :Dalam hal pembelajaran, tidak ada perlakuan khusus, namun guru perlu memiliki kemampuan dalam mengendalikan kelas. jika guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik dan tertib, maka dimanapun kelas yang diajarkan akan berjalan dengan tertib pula*

(f). Apakah sudah layak sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan PBM / pembelajaran matematika di kelas ?

*Jawab :Ada beberapa yang memang sudah layak digunakan dalam pembelajaran, namun ada pula beberapa sarana yang memang sudah rusak, dan memerlukan perbaikan atau memerlukan pembaharuan*

(g). Adakah sarana dan prasaraan yang kurang untuk mendukung dalam PBM / Pembelajaran Matematika di sekolah ?

*Jawab :Karena hanya ada 3 unit infocus di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, menurut beberapa guru untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif lagi, unit infocus tersebut sebaiknya ada penambahan dikelas lainnya agar insyaAllah setiap kelas akan merasakan kesetaraan sarana yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik*

(h). Apa yang Guru rasakan dengan kelengkapan Sarpras yang tersedia ?

*Jawab : Guru juga merasakan ketersediaan sarana dan prasarana dikelas sangat membantu mereka lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dikelas, dibandingkan harus dengan metode ceramah yang semua dijelaskan oleh guru.*

2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

(a). Bagaimana cara guru memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM / pembelajaran matematika ?

*Jawab :Guru dapat menggunakan semua sarana pembelajaran yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dengan baik, apabila penggunaan tersebut bersangkutan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, guru juga harus siaga dan berjaga-jaga apabila sarana tersebut digunakan oleh siswa agar tidak terjadinya penyalahgunaan sarana yang dapat menimbulkan kerusakan pada sarana tersebut*

(c). Apakah Guru dapat menggunakan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik dan benar ?

*Jawab : Karena kurikulum yang akan berjalan kedepannya adalah kurikulum 2013, secara tidak langsung setiap guru harus memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengoperasikan computer, serta media pembelajaran lainnya, baik secara manual maupun secara IT. Sekarang sudah hampir 60% guru sudah dapat menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*

(d). Adakah panitia dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan?

*Jawab : Tidak ada panitia yang mengatur perencanaan dari sarana dan prasarana, kepala sekolah bekerjasama dengan pihak yang bersangkutan terhadap perencanaan yang akan dibuat*

(e). Bagaimana cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab : Pengadaan sarana dan prasarana dapat direalisasikan setelah lulus seleksi melalui pertimbangan-pertimbangan yang dirapatkan bersama pihak yang bersangkutan dan telah disetujui oleh kepala sekolah untuk mengadakan sarana tersebut*

(f). Bagaimana upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab : Upaya yang dilakukan adalah dengan memberi petunjuk penggunaan sarana tersebut sebelum menggunakannya, memberi peringatan saat terjadi tindakan menuju yang tidak baik terhadap sarana dan prasarana tersebut, serta menghukum dan memberikan denda jika ada yang melakukan kerusakan terhadap sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*

(g). Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana ?

*Jawab : Pemeliharaan tidak hanya dilakukan oleh guru, namun semua warga di madrasah juga bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana yang ada di madrasah*

(h). Apakah dilakukan klasifikasi / kode barang inventaris sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab : Tentu saja dilakukan kode terhadap barang sebagai inventaris sekolah*

(i). Bagaimana langkah penetapan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan ?

*Jawab : Sarana yang tidak layak dan sudah tidak bermanfaat lagi dapat dihapus dan dihilangkan oleh koordinator sarana dan prasarana yang mengetahui semua kode inventaris sekolah*

(j). Bagaimana menurut Kepala Sekolah / Bapak /Ibu Guru / Siswa dampak dari penggunaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab :Tentu berdampak positif, dimana pengelolaan yang baik akan membuat sarana tersebut dapat bertahan lebih lama dibandingkan pengelolaan yang tidak teratur.*

(k). Adakah dampak positif / perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran MM dengan Sarpras yang lengkap dan nyaman ?

*Jawab : Siswa akan lebih bersemangat dala mengikuti pembelajaran matematika tentunya, mereka juga lebih serius, karena guru yang menggunakan media pembelajaran dikelas akan memberikan hal yang misterius terhadap siswa, maka karena keingintahuan siswa terhadap media tersebut, siswa akan lebih tertib dalam mengikuti pelajaran*

Diketahui Oleh,

Tembung, 27 April 2018

Informan 3

Peneliti

Alimuddin, S.Pd.I

Afrilita Ardini

#### D. Guru IPA

##### a. Pertanyaan

##### 1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika ?

(a). Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran/pembelajaran matematika?

*Jawab : Untuk sarana dan prasarana guru dalam pembelajaran IPA, secara ketersediaan sudah ada dan bisa dikatakan cukup, namun untuk ruangan laboratorium itu sendiri masih kurang maksimal karena renovasi ruangan maka semua alat dan bahan lab dipindahkan di lantai satu*

(b). Adakah kendala pada sarana dan prasarana saat PBM berlangsung ?

*Jawab : Dalam setiap pembelajaran berlangsung guru tidak bisa menjamin pembelajaran tersebut sesuai dengan RPP atau tidak, maka kendala yang dihadapi guru akan berubah setiap pembelajaran berlangsung, namun saat ini kendala dalam pembelajaran IPA ini adalah masih kurang lengkap bahan-bahan yang tersedia di laboratorium, misalnya untuk menghitung menggunakan jangka sorong, unit yang tersedia hanya sedikit sehingga siswa harus bergantian untuk menggunakannya.*

(c). Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standard nasional yang telah ditetapkan ?

*Jawab : Kalau dilihat secara global belum, tetapi menuju kesempurnaan itu ya butuh proses yang tidak instant.*

(d). Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa ?

*Jawab : Kalau dalam pembelajaran IPA sendiri fasilitas tersebut tentu mendukung kebutuhan siswa, contohnya seperti ruangan lab. IPA, mikroskop, jangka sorong dapat membantu siswa paham mengenalnya dan cara menggunakannya. Karena ruangan laboratorium IPA tidak dapat menampung seluruh siswa, maka praktikum dilakukan didalam kelas.*

(e). Adakah bentuk perlakuan khusus terhadap siswa dengan kelas homogen dan heterogen ?

*Jawab : Kalau dikatakan perbedaan, jika dikelas homogen perempuan anaknya mudah diatur, disiplin, sedangkan dikelas homogen laki-laki selain ekstra suara, tenaga, dan guru harus lebih cerewet (tegas) dan yang kelas heterogen campuran laki-laki dan perempuan juga mudah diatur, karena termasuk kelas unggulan baik laki-laki dan perempuan lebih*

*disiplin dan menghargai gurunya. Sedangkan dilihat dari pandangan nilai pasti terjadi perbedaan, bahkan bisa nilai yang terendah dikelas unggulan bisa menjadi nilai tertinggi dikelas lainnya*

(f). Apakah sudah layak sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan PBM / pembelajaran matematika di kelas ?

*Jawab :Secara keseluruhan sarana dan prasarana tersebut belum lengkap, untuk kelayakan sarana dan prasarana tergantung perawatan dan pemeliharaan. Ada sarana yang memang masih dikatakan layak, dan ada sarana yang sudah tidak layak seperti unit komputer.*

(g). Adakah sarana dan prasarana yang kurang untuk mendukung dalam PBM / Pembelajaran Matematika di sekolah ?

*Jawab :Dalam pembelajaran IPA sendiri yang umumnya memerlukan media dan ruangan laboratorium yang baik, tentunya sarana yang kurang untuk mendukung pembelajaran IPA adalah masih kurang lengkap ketersediaan alat-alat laboratorium contohnya bentuk rangka manusia, system organ dalam manusia,dll*

(h). Apa yang Guru rasakan dengan kelengkapan Sarpras yang tersedia ?

*Jawab : Khusus laboratorium sendiri yang guru rasakan memuaskan, dalam arti kata dulu saat pertama kali saya mengajar disini peralatan laboratorium masih berantakan tidak terawat, namun sekarang sudah tersedia beberapa alat mendukung pembelajaran dan tertata rapi.*

2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

(a). Bagaimana cara guru memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM / pembelajaran matematika ?

*Jawab :Jika memang materi pelajaran membutuhkan sarana sebagai media peelaajaran maka guru dapat memanfaatkannya dan menggunakannya dikelas, guru juga merawat sarana yang tidak habis pakai agar dapat digunakan dalam jangka panjang*

(c). Apakah Guru dapat menggunakan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik dan benar ?

*Jawab :50% guru sudah dapat menggunakan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik, karena sekarang sudah zaman canggih yang menuntut guru untuk*



(j). Bagaimana menurut Kepala Sekolah / Bapak /Ibu Guru / Siswa dampak dari penggunaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab :Menunjang pembelajaran siswa dalam memahami pelajaran itu cepat paham, siswa tidak hanya sekedar menceritakan saja tetapi langsung ada bukti alat yang bisa ditunjukkan, kalau bagi guru lebih mudah memberikan materi dan mudah menyampaikan serta menunjukkan contoh yang nyata bagi peserta didik, serta melatih keterampilan guru dalam menggunakan sarana belajar.*

(k). Adakah dampak positif / perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran MM dengan Sarpras yang lengkap dan nyaman ?

*Jawab :Siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran dengan dilengkapinya sarana belajar yang lengkap dan berjalan dengan baik saat dikelas.*

Diketahui Oleh,

Tembung, 27 April 2018

Informan 4

Peneliti

Sumiarsih, S.Pd

Afrilita Ardini

### E. Siswi Kelas VII

#### a. Pertanyaan

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika ?

(a). Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran/pembelajaran matematika?

*Jawab :Sudah lengkap sarana didalam kelas, namun untuk sarana diluar kelas seperti laboratorium masih kurang lengkap dan penggunaannya jarang*

(b). Adakah kendala pada sarana dan prasarana saat PBM berlangsung ?

*Jawab : Didalam kelas tidak ada kendala terhadap sarana pembelajaran,hanya saja masih beberapa kelas yang memiliki in-focus*

(d). Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa ?

*Jawab :Mendukung karena untuk melakukan proses pembelajaran belum pernah ad masalah yang serius*

(e). Adakah bentuk perlakuan khusus terhadap siswa dengan kelas homogen dan heterogen ?

*Jawab :Tidak ada,semuanya sama saja, pelajaran di kelas laki-laki dan perempuan tetap sama sejalan dengan buku yang digunakan*

(h). Apakah yang siswa rasakan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab :Sebagai siswa sangat bersyukur karena sudah tersedia lengkap sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini, belum tentu di madrasah lainnya memiliki sarana seperti di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*

2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

(b). Bagaimana cara siswa memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM?

*Jawab : Siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini dengan meminta izin kepada petugas yang bersangkutan mengelola sarana dan prasarana tersebut*

(c). Apakah siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dan benar ?

*Jawab :Siswa memiliki sikap yang berbeda-beda, ada yang dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik, namun tidak sedikit pula yang bermain-main terhadap sarana yang prasarana yang ada di madrasah ini.*

(j). Bagaimana menurut siswa dampak dari penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab :Siswa menjadi lebih aktif lagi dalam mengikuti pelajaran dikelas,semua tergantung guru yang mengajarkan, kalau guru dapat memanfaatkan sarana yang ada dikelas dengan baik, maka siswa juga merasakan yang sama*

(h). Adakah perubahan prilaku/ dampak positif terhadap pembelajaran dengan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap ?

*Jawab : Perubahan prilaku pasti tampak pada siswa dikelas, misalnya saja ada kipas angin yang dipasang di setiap kelas, ada siswa yang merasa nyaman sehingga sejuk dalam mengikuti pelajaran, namun ada pula siswa yang mengantuk saat mengikuti pelajaran tersebut. gurulah yang harus ekstra dalam mengelola kelas dengan baik*

Diketahui Oleh,  
Informan 5

Tembung, 30 April 2018  
Peneliti

Dina Rahmita

Afrilita Ardini

## F. Siswa Kelas VIII

### a. Pertanyaan

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika ?

(a). Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran/pembelajaran matematika?

*Jawab :Ketersediaan di kelas sudah lengkap.*

(b). Adakah kendala pada sarana dan prasarana saat PBM berlangsung ?

*Jawab :Tidak ada kendala, hanya saja kalau praktikum contohnya TIK harus bergantian karena unit computer yang sedikit di laboratorium*

(d). Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa ?

*Jawab : Sangat mendukung*

(e). Adakah bentuk perlakuan khusus terhadap siswa dengan kelas homogen dan heterogen ?

*Jawab :Ada tapi hanya sedikit, misalnya guru lebih senang memasuki kelas perempuan karena antusias belajar yang tinggi dbandingkan dengan kelas laki-laki. Terkadang dikelas perempuan guru dapat menjelaskan penuh materi yang dipelajari, sedangkan di kelas laki-laki hanya setengah dari materi pelajaran, akhirnya mereka lebih cepat selesai dalam suatu pelajaran*

(h). Apakah yang siswa rasakan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab : Siswa sangat senang karena sarana yang sudah baik ada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*

2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

(b). Bagaimana cara siswa memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM ?

*Jawab : Siswa dapat menggunakan secara terus menerus dan berkelanjutan asalkan siswa dapat menjaga dan merawat dengan baik*

(c). Apakah siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dan benar ?

*Jawab :50% meggunakan dengan baik, dan 50% siswa tidak dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik*

(j). Bagaimana menurut siswa dampak dari penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab : Penggunaan sarana yang baik akan membantu terhadap pemahaman siswa*

(h). Adakah perubahan prilaku/ dampak positif terhadap pembelajaran dengan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap ?

*Jawab : Tentu Ada, perubahan siswa tentunya positif karena kalau sarana pembelajaran lengkap, akan memberikan kenyamanan siswa dala mengikuti pelajaran di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini*

Diketahui Oleh,

Tembung, 30 April 2018

Informan 6

Peneliti

Ananda Adila

Afrilita Ardini

## G. Siswa Kelas IX

### a. Pertanyaan

#### 1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika ?

(a). Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran/pembelajaran matematika?

*Jawab :Di kelas, untuk ketersediaan sarana dan prasarana sudah lengkap,dan nyaman dilengkapi dengan papan tulis spidol, kipas angin, dan meja-kursi yang lengkap*

(b). Adakah kendala pada sarana dan prasarana saat PBM berlangsung ?

*Jawab :Untuk multimedia seperti proyektor tidak ada dikelas IX-8, dan media tersebut digunakan saat pembelajaran TIK, saat pembelajaran matematika jarang digunakan dengan media.*

(d). Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa ?

*Jawab :Sangat mendukung kebutuhan siswa,karena fasilitas yang tersedia bisa menjadi jembatan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang disampaikan guru kepada siswanya*

(e). Adakah bentuk perlakuan khusus terhadap siswa dengan kelas homogen dan heterogen ?

*Jawab :Tidak, guru megajarkan sama dengan kelas lainnya, perlakuan guru tidak ada yang kusus untuk kelas homogen ataupun kelas heterogen*

(h). Apakah yang siswa rasakan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab :Siswa sangat senang dan nyaman saat mengikuti pembelajaran, namun jika kondisi kelas yang kurang bersih dan menimbulkan bau tdak sedap, maka siswa sulit untuk menerima pelajaran dengan lancar*

#### 2. Bagaimana efektivitas sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

(b). Bagaimana cara siswa memanfaatkan sarana dan prasarana dalam PBM?

*Jawab :Semua siswa yang berada di kelasnya sendiri wajib dapat menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dikelas.*

(c). Apakah siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dan benar?

*Jawab : Setiap orang memiliki sikap berbeda, tergantung orangnya, ada yang menggunakan dengan baik, namun ada juga yang pernah merusaknya*

(j). Bagaimana menurut siswa dampak dari penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia ?

*Jawab : Dampaknya sangat baik, karena sarana yang ada dikelas dapat membantu dan mendukung siswa untuk menerima pelajaran*

(h). Adakah perubahan perilaku/ dampak positif terhadap pembelajaran dengan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap ?

*Jawab :Ada yang berubah menjadi lebih baik, ada yang biasa-biasa saja, bahkan ada yang menjadi lebih buruk. Tergantung siswanya dalam menerima pelajaran dikelas*

Diketahui Oleh,

Tembung, 30 April 2018

Informan 7

Peneliti

Ahmad Yudha Ritonga

Afrilita Ardini

## CATATAN LAPANGAN KE-1

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Selasa, 19 Maret 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : -

#### Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada waktu pertama kali penelitian berkunjung ke MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah salah satu madrasah yang tujuan didirikannya untuk memenuhi kebutuhan tuntutan masyarakat akan pendidikan dan keagamaan bagi generasi muda.

Hasil observasi bahwa MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung terletak di Jl. Besar Tembung Lingk.IV No. 78 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Madrasah ini memiliki luas tanah 1438 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan yang dimiliki adalah seluas 568 m<sup>2</sup>. MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ini juga berdekatan dengan sekolah lainnya seperti MAS Al-Washliyah Tembung, SMP N 1 Percut Sei Tuan, SMP N 2 Percut Sei Tuan, MTs. Nurul Hakim, MTs. Al-Barkah, MTs. Cerdas Murni, SMP N 29 Medan, dan SMP/SMA/SMK Prayetna Medan. Walaupun lokasi yang tidak begitu luas, akan tetap penataan bangunan yang baik dan mempertimbangkan kenyamanan belajar siswa, guru, dan karyawan lainnya masalah tersebut dapat diatasi. Letak MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi dikarenakan letaknya yang strategis di Jalan Besar Tembung.

#### Interpretasi :

Lokasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung cukup strategis dan penataan bangunan yang baik sehingga mendukung proses pembelajaran dengan baik dan lancar.



## CATATAN LAPANGAN KE-2

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : 26 Maret 2018

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Muhammad Yunus, S.Ag

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala madrasah yang ke-3 di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Beliau belum lama ini menjabat sebagai kepala madrasah sejak 26 Desember 2017 menggantikan Bapak Muhammad Zubir Nasution, S.Ag.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa akreditasi yang dimiliki oleh madrasah tersebut adalah A. Sejarah berdirinya sejak 1980 dan untuk tingkat MTs aktif pada 1983. Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh madrasah tersebut sudah lengkap, namun ada beberapa ruangan yang fungsinya belum maksimal, namun demikian tidak menjadi kendala guru dan siswa dalam menyampaikan serta menerima pelajaran. Keunggulan lainnya yang dimiliki madrasah ini adalah madrasah menerapkan tahfidzul qur'an juz 30 sampai mereka lulus dari sekolah, dan menerapkan praktik ibadah baik ibadah wajib, sunnah, ditambah dengan ibadah fardhu kifayah. Keunggulan lainnya adalah keaktifan pembelajaran tidak hanya dibidang akademis, namun juga aktif pada ekstrakurikuler seperti: pramuka, paskibra, sains club, tahfidz qur'an, dan lain-lain.

Ditemukan juga bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan oleh kepala sekolah dan komite serta pihak yang bersangkutan mengenai sarana dan prasarana. Pemeliharaan juga dilaksanakan seluruh warga madrasah yang ada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah tersebut agar sarana tersebut dapat terawat dengan baik karena sarana tersebut berdampak positif terhadap pembelajaran baik itu bagi guru maupun berdampak positif juga bagi siswa yang menghasilkan prestasi-prestasi secara akademik dan non-akademik ke tingkatan yang lebih tinggi yaitu tingkat nasional.

Guru dapat memanfaatkan dan menggunakan semua sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Guru juga dapat menggunakan ruangan untuk melakukan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, dengan tetap menjaga kebersihan ruangan serta tidak merusak fasilitas yang ada di ruangan tersebut.

Interpretasi :

Madrasah Tsanawiyah Al-Jamiyatul Washliyah Tembung memiliki beberapa keunggulan yang menjadi alasan orang tua siswa memasukkan anaknya di madrasah tersebut. serta pengelolaan yang dilakukan oleh pihak sekolah mengakibatkan sarana dan prasarana dapat terawat dengan baik untuk penggunaan jangka waktu yang lama.

### CATATAN LAPANGAN KE-3

#### Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : 26 April 2018

Jam : 09.00 Wib

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Alimuddin, S.Pd. I

Deskripsi Data :

Informan adalah Tata Usaha sekaligus merangkap menjadi Guru Matematika pada kelas VII di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Wawancara yang dilakukan sekaligus dokumentasi terhadap data-data yang diperlukan sebagai pendukung data penelitian, seperti profil sekolah, visi dan misi, tujuan madrasah, data siswa, data guru, serta sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung tersebut.

Dari hasil wawancara serta dokumentasi yang dilakukan bahwa jumlah siswa 1152 diajarkan dengan tenaga pendidik sebanyak 57 guru. Sarana dan prasarana sudah memadai untuk pembelajaran matematika dikelas, keefektifan pembelajaran itu tergantung kerja sama antara siswa dan guru kalau sarana dikelas hanyalah sebagai jembatan penghubung dalam menyampaikan pembelajaran tersebut. Dari hasil dokumentasi didapat informasi bahwa siswa dalam belajar dibagi menjadi 3 golongan yaitu golongan heterogen (siswa laki-laki dan perempuan), golongan homogen laki-laki (seluruh siswa laki-laki) dan golongan homogen perempuan (seluruh siswi perempuan)

Interpretasi :

Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki banyak siswa, guru, karyawan, serta sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang baik.

## CATATAN LAPANGAN KE-4

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : 27 April 2018

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : MTs.Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Sumiarsih, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru IPA dikelas VII dan VIII di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, selain guru IPA beliau juga menjabat sebagai coordinator laboratorium. Pertanyaan yang disampaikan mengenai sarana dan prasarana dalam pembelajaran IPA dan penggunaan laboratorium dalam praktik mengajar

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kondisi ruangan laboratorium IPA masih kurang maksimal, dikarenakan masih melakukan renovasi / pembangunan ulang ruangan sehingga peralatan dipindahkan di lantai satu. Peralatan yang tersedia masih banyak yang kurang. Tidak sering laboratorium IPA digunakan untuk praktikum, namun hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan alat dan bahan laboratorium saja, dikarenakan jumlah alat yang dimiliki masih kurang lengkap. Terkadang praktek demonstrasi saja dikelas, misalnya mengetahui Ph asam-basa suatu zat cair menggunakan kertas lakmus merah dan biru, siswa dapat mempraktikkan langsung dengan membawa bahan zat cair dengan tingkat keasaman yang berbeda atau jika alat-bahan mudah ditemukan seperti peralatan rumah tangga mereka bisa melakukan praktikum diluar kelas. Pemeliharaan dilakukan setiap siswa dan guru yang menggunakannya wajib membersihkannya dan mengembalikannya dengan keadaan bersih. Mekanisme peminjaman alat-alat dan ruangan laboratorium menggunakan izin secara lisan kepada coordinator laboratorium.

Interpretasi :

Sarana dan Prasarana laboratorium IPA sangat jauh dari kata lengkap, namun menyesuaikan dengan pembelajaran dikelas sarana tersebut sudah memadai dengan ketersediaan beberapa alat saja sebagai sampel pengenalan dan demonstrasi kepada peserta didik dalam pembelajaran IPA baik itu termasuk biologi, fisika dan kimia.

## CATATAN LAPANGAN KE-5

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari / Tanggal : 27 April 2018

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Faisal Hamzah, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru yang mengajar matematika di kelas VII di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Beliau juga tergabung dalam melatih pada ekstrakurikuler Matematika Club yang melatih siswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang olimpiade di berbagai tingkatan.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika ditemukan bahwa untuk pembelajaran matematika sendiri sarana dan prasarana bukanlah sesuatu yang sulit untuk disediakan sebagai media pembelajaran, karena guru juga dapat membuat media sederhana sebagai sarana belajar dalam pembelajaran matematika di kelas. Kendala saat di kelas hanya waktu yang masih terasa kurang maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap sangat mendukung pembelajaran dimana siswa merasa nyaman di ruang kelas, dan dapat mendalami materi pelajaran dengan serius. Guru juga tidak bisa memaksakan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, karena setiap kemampuan siswa pasti berbeda, ada siswa paham dengan satu materi, dan terkadang dia tidak memahami materi berikutnya, maka dengan sarana kita dapat memberi pemahaman kepada semua peserta didik.

Interpretasi :

Pembelajaran matematika tetap dapat terlaksana dengan menggunakan media sederhana sebagai sarana dalam pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN KE-6

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari / Tanggal : 27 April 2018

Jam : 14.30 Wib

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Alimuddin, S.Pd. I

Deskripsi Data :

Pada wawancara kedua ini wawancara yang dilakukan adalah mengenai kelengkapan dan keefektivitasan dari sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Dari hasil wawancara tentang sarana dan prasarana dapat menjelaskan bahwa sarana yang tersedia di madrasah sudah cukup baik, mengenai dalam pembelajaran matematika sarana belajar juga sudah terpenuhi dan pembelajaran matematika dapat berjalan dengan lancar. Akreditasi yang diperoleh MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung telah membuktikan bahwa sarana yang tersedia telah memenuhi standar dan mendukung pembelajaran. Tidak ada perlakuan khusus terhadap siswa yang heterogen dan homogeny, guru tetap bertanggungjawab memberi pelajaran kepada semua siswanya. Guru juga dituntut untuk dapat menggunakan sarana belajar dengan baik ditambah dengan keterampilan IT yang harus dimiliki guru

Interpretasi :

Sarana dan Prasarana yang baik akan membuat kualitas sebuah sekolah menjadi lebih baik lagi. Guru juga dituntut untuk dapat memiliki keterampilan IT contohnya mengoperasikan komputer dengan baik.

## CATATAN LAPANGAN KE-7

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari / Tanggal : 30 April 2018

Jam : 10.00 Wib

Lokasi : MTs.Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Dina Rahmita

**Deskripsi Data:**

Dina Rahmita adalah siswi yang sekarang duduk di Kelas VII-5 berjumlah 35 siswi. Dina sendiri memasuki kelas yang homogen perempuan dimana dalam kelas terdiri dari peserta didik yang perempuan. Dina juga orang yang memiliki komunikasi yang kurang dengan teman se-usianya, ditandai dengan komunikasi saat wawancara Dina menjawab singkat dan volume suara yang pelan

Dari hasil wawancara sarana dan prasarana sudah lengkap hanya saja dikelas Dina tidak terdapat *in-focus* seperti yang ada di kelas VII-1. Dengan demikian guru tidak membedakan cara mengajarnya antara kelas unggulan dan kelas Dina sekarang. Guru tetap mengajarkan sesuai materi yang telah ada dibuku pegangan siswa. Walaupun Dina masuk kedalam kelas VII-5. Dina tetap bersyukur karena sarana yang ada di madrasah belum tentu ada di madrasah lainnya. Sarana yang sudah dilengkapi oleh sekolah, sekarang tugas siswa yang harus menjaga, merawat, dan menggunakannya dengan baik dan benar, jangan sampai merusak sarana belajar.

**Interpretasi :**

Tugas sebagai siswa tidak ada rasa iri terhadap sarana dan prasarana yang diberikan sekolah. Tugas siswa harus menjaga dan merawat sarana yang tersedia.

## CATATAN LAPANGAN KE-8

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : 30 April 2018

Jam : 11.00 Wib

Lokasi : MTs.Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Ananda Adila

#### Deskripsi Data:

Ananda Adila adalah siswi yang sekarang duduk di Kelas VIII-1 berjumlah 43 siswa terdiri dari 26 siswa dan 17 siswi. Dila sendiri memasuki kelas yang heterogen berarti campuran peserta didik laki-laki dan perempuan dimana dalam kelas tersebut juga dikatakan kelas unggulan. Dila adalah orang yang biasa-biasa saja dikelas, Dila adalah siswa yang memiliki prestasi akademik sedang.

Dari wawancara yang dilakukan Dila sangat setuju bahwa ketersediaan sarana dan prasarana khususnya dikelas sudah sangat memadai dan sangat baik. Sarana yang ada dikelas juga mendukung pembelajaran seperti perpustakaan mini, bangku, meja, kipas, dll. Semua sangat mendukung proses pembelajaran, akibatnya siswa juga merasa nyaman dan semangat dalam mengikuti pelajaran dikelas. Menurut argument teman-teman Dila, perbedaan antara kelas homogen dan heterogen tentu ada perbedaan perlakuan, dimana guru lebih senang memasuki kelas yang minat belajar siswanya tinggi, biasanya kelas unggulan, kemudian kelas homogen perempuan. Untuk pengelolaan sarana belajar dikelas, siapa saja bisa menggunakan sarana belajar dikelas selama itu mendukung pembelajaran siswa serta siswa jangan merusak sarana tersebut. Di kelas Dila 50% siswa dapat menggunakan sarana dengan baik.

#### Interpretasi :

Guru senang memasuki atau mengajar pelajaran di kelas unggulan karena selain sarana belajar yang lengkap, kelas tersebut juga memiliki rasa antusias belajar yang tinggi, sehingga memudahkan guru menyampaikan materi belajar.



## CATATAN LAPANGAN KE-9

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari / Tanggal : 30 April 2018

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : MTs.Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Ahmad Yudha Ritonga

#### Deskripsi Data:

Yudha adalah siswa Kelas IX-8 yang berada di kelas homogen laki-laki dengan jumlah siswa 44. Saat wawancara Yudha sedang melaksanakan ujian semester sehingga wawancara dilakukan setelah selesai ujian.

Menurut pendapat Yudha, sarana dan prasarana sudah lengkap, walaupun media proyektor tidak ada dikelasnya, mereka menggunakannya hanya saat pembelajaran TIK. Yudha dkk, sangat merasa senang sekolah di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, selama 3 tahun sekolah disana tidak ada kendala dalam pembelajaran matematika, hanya saja guru matematika kurang menggunakan media pembelajaran di kelas. Sarana belajar yang ada dikelas sudah seharusnya dijaga oleh siswa yang berada dikelas tersebut, karena mereka menyadari bahwa sarana yang ada dikelas adalah pendukung dalam pembelajaran dikelas. Setiap siswa memiliki sikap yang berbeda, ada perubahan perilaku terhadap sarana menjadi lebih baik, dan ada pula siswa yang perubahan perilakunya semangkin tidak baik karena kenyamanan dikelas.

#### Interpretasi :

Sarana dan prasarana adalah pendukung proses pembelajaran, maka siswa harus menjaga dan tidak merusaknya. Sarana tersebut dapat berdampak baik bagi siswa dan dapat berdampak buruk bagi siswa yang tidak pandai memanfaatkan sarana dan prasarana belajar.

## CATATAN LAPANGAN KE-10

### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi terhadap**

### **Perangkat-Perangkat Pembelajaran Matematika**

Hari / Tanggal : 23 Mei 2018

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data : Guru Matematika

Deskripsi Data :

Setiap guru memiliki perangkat-perangkat pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran yang dilakukan dikelas, perangkat pembelajaran tersebut berupa : kalender pendidikan, silabus, program tahunan, program semester, RPP, KKM. Perangkat pembelajaran matematika tersebut djilid kedalam satu jilid untuk kepemilikan seorang guru matematika.

Peneliti mengambil gambar sampel dari perangkat-perangkat pembelajaran matematika tersebut sebagai contoh dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku disekolah.

Interpretasi :

Perangkat Pembelajaran Matematika sebagai Perencanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru bidang studi matematika

## CATATAN LAPANGAN KE-11

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi**

Hari / Tanggal : 9 Mei 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data :

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan dokumentasi terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, berkaitan dengan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, madrasah, ruang guru, dll. Peneliti mengambil gambar sebagai bukti fisik bahwa keadaan yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung telah memenuhi kelayakan sebagai sarana dan prasarana sekolah.

Disamping mengambil gambar, peneliti juga melakukan observasi terhadap sarana tersebut sehingga peneliti dapat mendeskripsikan sarana tersebut kedalam sebuah paragraf sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Interpretasi :

Melihat Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dan mendeskripsikannya kedalam paragraf

## CATATAN LAPANGAN KE-12

### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari / Tanggal : 23 Mei 2018

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data :

Deskripsi Data :

Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi atau mengambil gambar dari perlengkapan sarana dan prasarana di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang masih kurang, dan mengurus surat balasan terhadap riset yang telah dilakukan selama hampir kurang lebih 2 bulan. Surat keluar dari kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 16 Maret 2018. Surat masuk ke MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung pada hari Sabtu tanggal 17 Maret 2018, namun tidak dapat langsung melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan 1 minggu setelah surat masuk, dan wawancara dilakukan sejak tanggal 26 Maret 2018.

## CATATAN LAPANGAN KE-13

### **Metode Pengumpulan Data : Surat Balasan Riset**

Hari / Tanggal : 24 Mei 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Sumber Data :

Deskripsi Data :

Pengambilan surat balasan riset dan tanda tangan hasil wawancara kepada informan yang menjadi narasumber dalam penelitian.

## DOKUMENTASI GAMBAR



Gambar 1: Pintu Gerbang Masuk MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



Gambar 2 : Lapangan Olahraga / Lapangan Upacara



Gambar 3: Suasana Ujian di Kelas Homogen Putri



Gambar 4 : Ruang Tata Usaha dan Ruang Kepala Madrasah





Gambar 5 : Ruang Bimbingan Konseling



Gambar 6 : Ruang Ibadah / Mushollah

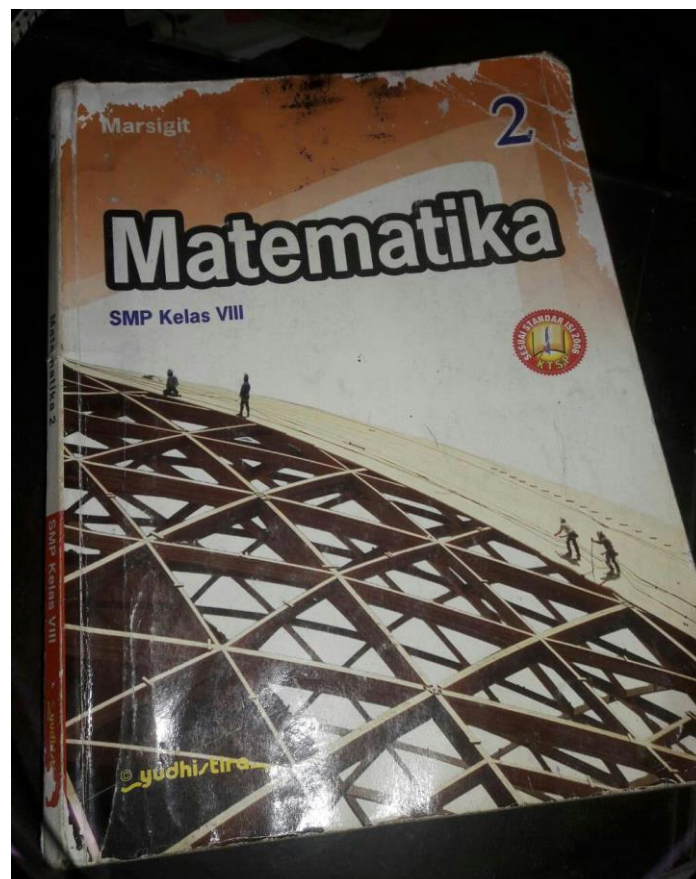


Gambar 7 : Ruang Laboratorium IPA/Sains



Gambar 8 : Ruang Perpustakaan





Gambar 9 : Perangkat Pembelajaran Matematika